



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# NEWSletter

# WARTA DAGLU



**NERACA PERDAGANGAN KEMBALI SURPLUS,  
DIIKUTI OLEH KINERJA EKSPOR YANG MASIH MEMBAIK**

EDISI MARET  
**2022**

# DAFTAR ISI

## 03 PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

03 Neraca Perdagangan Februari Surplus Mencapai USD 3,83 Miliar

## 05 KINERJA EKSPOR INDONESIA

05 Perbaikan Ekonomi Dunia Mendorong Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia ke Sejumlah Negara Tujuan

08 Capaian Positif Ekspor Produk Utama Terus Berlanjut

## 12 COMMODITY REVIEW

12 Perkembangan Ekspor dan Harga Minyak Nabati Dunia di Tengah Krisis Energi dan Konflik Rusia-Ukraina

16 Besi Baja dan Produk Besi Baja (HS 72 dan 73) adalah Produk Ekspor Indonesia yang Perlu Terus Ditingkatkan Eksportnya

## 21 MARKET REVIEW

21 Peluang Perluasan Pasar Amerika Serikat di Tengah Perang Rusia-Ukraina

25 Fenomena *Commodity Supercycle* Menopang Kinerja Perdagangan Bilateral Indonesia - RRT di Tengah Tekanan Pandemi Covid 19

## 29 KINERJA IMPOR INDONESIA

29 Kinerja Impor Non Migas Indonesia di Bulan Februari 2022 Meningkat Dibandingkan Periode yang Sama pada Tahun Sebelumnya

32 Impor Seluruh Golongan Barang Selama Januari-Februari 2022 Mengalami Peningkatan Dibandingkan Tahun Lalu

34 Permintaan Impor Bahan Baku/Penolong di Bulan Februari 2022 Naik Dibanding Tahun Lalu

37 Impor Barang Konsumsi Februari 2022 Mengalami Penurunan

39 Meskipun Secara Bulanan Mengalami Penurunan, Impor Barang Modal Februari 2022 Tercatat Menunjukkan Kenaikan Dibanding Februari 2021

43 Impor Gula dan Kembang Gula Meningkat untuk Persiapan Pemenuhan Kebutuhan Makanan dan Minuman selama Bulan Ramadhan

46 Impor Serealia (termasuk Gandum dan Meslin) Indonesia Naik di Bulan Februari 2022



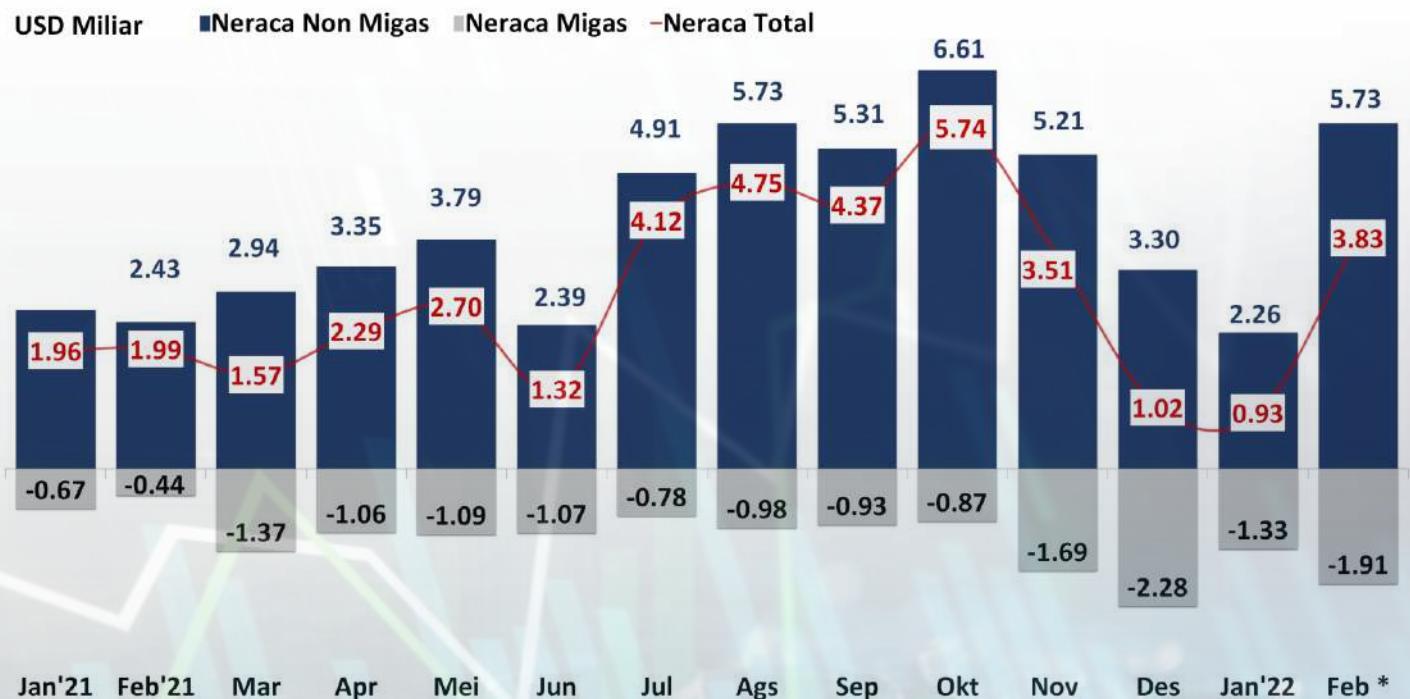
## PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

# Neraca Perdagangan Februari Surplus Mencapai USD 3,83 Miliar

Oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2022 kembali mencatatkan surplus sebesar USD 3,83 Miliar. Surplus perdagangan bulan ini meningkat dibandingkan bulan Januari lalu yang mencatat surplus USD 0,93 Miliar. Surplus neraca perdagangan Indonesia di bulan Februari 2022 bersumber dari surplus non migas senilai USD 5,73 Miliar dan defisit migas senilai USD 1,91 Miliar (Grafik 1). Secara kumulatif, pada periode Januari-Februari 2022, surplus neraca perdagangan mencapai USD 4,79 Miliar. Nilai surplus ini melampaui surplus Januari-Februari 2021 yang hanya mencapai USD 3,95 Miliar.

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Januari 2021 – Februari 2022**



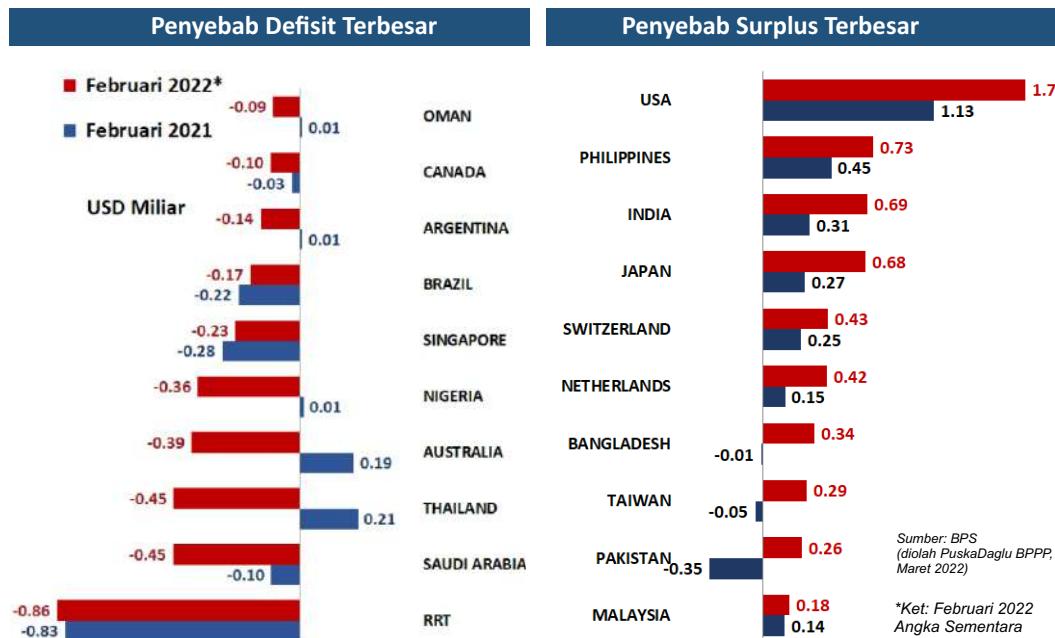
\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu PPPP, Maret 2022)

# Amerika Serikat Menjadi Negara Penyumbang Surplus Terbesar Indonesia pada Februari 2022

Negara mitra dagang yang menyumbang surplus perdagangan terbesar pada Februari 2022 diantaranya yaitu Amerika Serikat dengan nilai surplus mencapai USD 1,73 Miliar, Filipina

**Grafik 2. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Februari 2022**

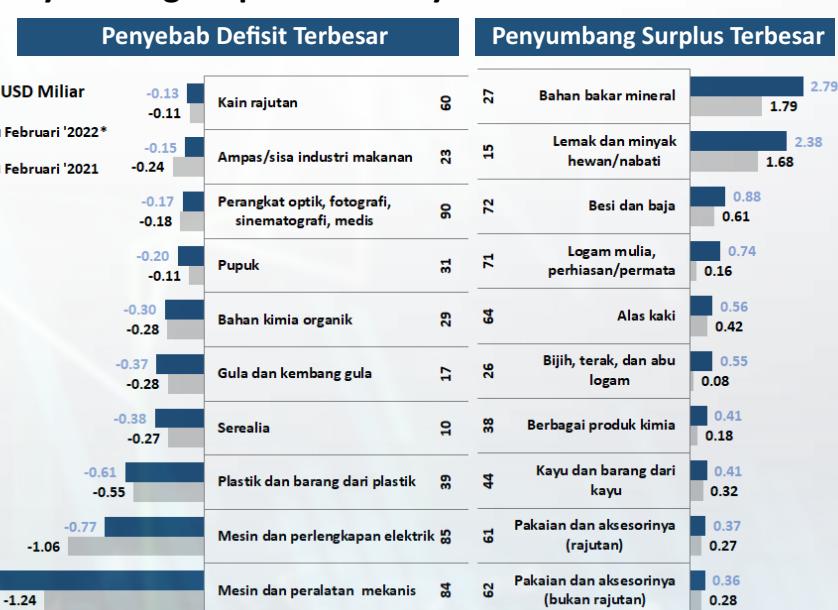


surplus senilai USD 0,73 Miliar, dan India menyumbang surplus sebesar USD 0,69 Miliar. Sementara itu, RRT yang merupakan mitra dagang terbesar Indonesia mencetak defisit paling tinggi sebesar USD 0,86 Miliar, diikuti dengan Saudi Arabia sebesar USD 0,45 Miliar, Thailand sebesar USD 0,45 Miliar dan Australia sebesar USD 0,39 Miliar (Grafik 2).

## Bahan Bakar Mineral Merupakan Produk Penyumbang Surplus Terbesar Indonesia di Februari 2022

Komoditas Indonesia yang menjadi penyumbang surplus terbesar di bulan Februari 2022 adalah Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,79 Miliar, disusul kemudian Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 2,38 Miliar, Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 0,88 Miliar, dan Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) sebesar USD 0,74 Miliar (Grafik 3). Sementara itu, produk penyumbang defisit perdagangan terbesar adalah Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85), dan

**Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Februari 2022**



Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) masing-masing dengan nilai sebesar USD 1,73 Miliar, USD 0,77 Miliar dan USD 0,61 Miliar (Grafik 3).

# Perbaikan Ekonomi Dunia Mendorong Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia ke Sejumlah Negara Tujuan

Oleh: Fitria Faradila

Dua tahun berlalu sejak pandemi Covid-19, kinerja ekspor non migas Indonesia semakin menunjukkan pemulihan seiring dengan performa ekonomi dunia yang saat ini menunjukkan perbaikan. UNCTAD (2022) menyatakan beberapa faktor pendorong pemulihan kinerja perdagangan global antara lain kenaikan harga komoditas, subsidi akibat pandemi serta perbaikan daya beli akibat dampak positif stimulus ekonomi. Sentimen positif ini secara langsung mendorong kinerja ekspor non migas sejumlah negara eksportir, termasuk Indonesia karena beberapa negara tujuan ekspor Indonesia juga mulai membaik perekonomiannya.

**Tabel 1. Ekspor non migas ke beberapa negara periode Februari 2022**

No	Negara	USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Februari 2021	Januari 2021	Februari 2022	MoM	YoY	MoM	YoY
1	CHINA	2,951.78	3,514.96	3,723.38	208.42	771.60	5.93	26.14
2	UNITED STATES	1,856.51	2,564.48	2,392.79	(171.69)	536.27	(6.70)	28.89
3	JAPAN	1,202.41	1,513.44	1,706.47	193.02	504.06	12.75	41.92
4	INDIA	723.70	1,037.12	1,431.49	394.37	707.79	38.03	97.80
5	MALAYSIA	743.01	929.76	1,034.30	104.54	291.29	11.24	39.20
6	KOREA, REPUBLIC OF	527.19	735.72	956.55	220.83	429.36	30.01	81.44
7	PHILIPPINES	603.36	638.65	829.39	190.74	226.03	29.87	37.46
8	SINGAPORE	560.66	673.35	726.74	53.38	166.07	7.93	29.62
9	TAIWAN	470.88	485.90	546.67	60.77	75.78	12.51	16.09
10	THAILAND	488.20	504.63	491.97	(12.67)	3.77	(2.51)	0.77
11	SWITZERLAND	62.82	117.97	469.00	351.02	406.17	297.55	646.57
12	NETHERLANDS	298.41	418.81	458.85	40.03	160.44	9.56	53.77
13	VIET NAM	470.22	466.65	454.29	(12.36)	(15.92)	(2.65)	(3.39)
14	BANGLADESH	199.46	228.36	347.95	119.58	148.49	52.36	74.45
15	PAKISTAN	246.17	292.06	267.76	(24.29)	21.59	(8.32)	8.77
16	GERMANY, FED. REP. OF	211.70	290.88	246.33	(44.55)	34.63	(15.32)	16.36
17	AUSTRALIA	228.15	262.79	219.74	(43.05)	(8.41)	(16.38)	(3.69)
18	ITALY	113.73	250.08	200.71	(49.37)	86.99	(19.74)	76.49
19	HONG KONG	114.08	153.89	181.56	27.67	67.48	17.98	59.16
20	TURKEY	107.64	169.52	176.72	7.20	69.09	4.25	64.18

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDagul PPP, Maret 2022)

Berdasarkan negara tujuan, ekspor non migas Indonesia periode Februari 2022 masih didominasi oleh RRT dengan pangsa 19,1%. Nilai ekspor non migas ke RRT tercatat sebesar USD, 3,72 Miliar, naik signifikan sebesar 26,14% dibandingkan nilai ekspor periode yang sama tahun lalu (YoY) (Tabel 1).

Kenaikan ini ditopang oleh melonjaknya ekspor beberapa komoditi ke pasar RRT antara lain *Unwrought tin* bukan paduan (HS 80011000) dan bijih dan konsentrat alumunium (HS 26060000). Walaupun pangsa ekspor untuk kedua HS masih kecil, namun mampu mencatatkan pertumbuhan ekspor yang tertinggi ke pasar RRT. Ekspor *Unwrought tin* bukan paduan ke pasar RRT melonjak dari USD 0,62 Juta pada Februari 2021 menjadi USD 95,84 Juta pada bulan Februari 2022. Sementara, ekspor bijih dan konsentrat alumunium di pasar RRT meningkat sebesar 121,72% (YoY).

Pasar ekspor non migas terbesar lainnya adalah Amerika Serikat dengan pangsa 12,29%. Amerika Serikat merupakan salah satu mitra dagang yang penting bagi Indonesia. Selain sebagai salah satu tujuan utama ekspor non migas Indonesia, perdagangan dengan Amerika Serikat juga berkontribusi pada pencapaian surplus neraca perdagangan Indonesia. Pada bulan Februari 2022, ekspor non migas ke negara Paman Sam ini meningkat signifikan sebesar 28,89% (YoY) menjadi USD 2,39 Miliar. Kenaikan tersebut berasal dari ekspor peralatan pendukung untuk *Printed Circuit Board (PCB)* (HS 85437090), sepatu olahraga (HS 64041190), CPO (HS 15119020), serta *Plywood* (HS 44123100). Kenaikan ekspor non migas ke pasar Amerika Serikat diakibatkan oleh faktor *demand driver* dimana daya beli masyarakat di negara tujuan tersebut meningkat. Untuk meminimalisir dampak Covid-19, pemerintah AS melakukan kebijakan ekspansi sekitar USD 6 Triliun yang diperuntukan untuk menyalurkan program bantuan langsung tunai, mengatasi permasalahan *supply chain* dan memperkuat sektor manufaktur. Kebijakan fiskal ini mampu mendorong tingkat pertumbuhan AS hingga mencapai 5,70% pada tahun 2021 (Reuters, 2022).

Negara tujuan lainnya yang kerap memberikan kontribusi bagi pencapaian ekspor non migas Indonesia adalah Jepang. Pada bulan Februari, nilai ekspor non migas ke Jepang tercatat USD 1,71 Miliar, meningkat 41,9% (YoY) (Tabel 1). Kebijakan stimulus moneter yang dilakukan oleh Bank of Japan dengan menjaga nilai suku bunga yang rendah mampu mendorong pertumbuhan sektor industri. Kenaikan ekspor non migas ke pasar negara Sakura ini pun ditopang oleh bahan/baku penolong, seperti bijih dan konsentrat tembaga (HS 26030000) serta batubara (HS 27011210, 27011290, dan 27011900).

## **Ekspor Non Migas Indonesia pada Januari-Februari 2022, Masih Menunjukkan Peningkatan**

Secara kumulatif, ekspor non migas Indonesia pada Januari-Februari 2022 ke beberapa negara tujuan menunjukkan perbaikan yang lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor non migas Indonesia mulai pulih ke level yang mungkin lebih baik dibandingkan kondisi pre-pandemi.

Dari beberapa negara utama, hanya ekspor non migas ke Vietnam saja yang mengalami penurunan secara kumulatif. Penurunan ekspor non migas ke Vietnam tercatat 0,70% pada periode kumulatif Januari-Februari 2022. Nilai ekspor non migas ke beberapa negara yang justru meningkat pada Januari-Februari 2022 dibandingkan periode yang sama tahun 2021, diantaranya ke pasar: RRT (20,63%), AS (40,40%), Jepang (31,37%), India (51,80%), Malaysia (31,74%), Korea Selatan (63,10%), Filipina (24,14%), Singapura (19,56%), Taiwan (42,54%), Thailand (3,86%), Belanda (56,76%), Swiss (565,20%), Bangladesh (47,67%), Pakistan (3,84%), Jerman (18,90%), Australia (7,61%), Italia (91,89%), Spanyol (34,06%), dan Turki (94,03%) (Tabel 2).

**Tabel 2. Ekspor Non Migas ke Beberapa Negara  
Periode Januari-Februari 2022**

No	Negara	USD Juta		Growth (YoY)	
		Jan-Feb 2021	Jan-Feb 2022	%	USD Juta
1	CHINA	6,000.41	7,238.34	20.63	1,237.94
2	UNITED STATES	3,530.86	4,957.27	40.40	1,426.41
3	JAPAN	2,450.94	3,219.91	31.37	768.97
4	INDIA	1,626.24	2,468.60	51.80	842.37
5	MALAYSIA	1,490.87	1,964.05	31.74	473.19
6	KOREA, REPUBLIC OF	1,037.55	1,692.27	63.10	654.72
7	PHILIPPINES	1,182.52	1,468.04	24.14	285.52
8	SINGAPORE	1,171.02	1,400.09	19.56	229.07
9	TAIWAN	724.40	1,032.57	42.54	308.17
10	THAILAND	959.54	996.60	3.86	37.07
11	VIET NAM	927.42	920.95	(0.70)	(6.47)
12	NETHERLANDS	559.88	877.66	56.76	317.79
13	SWITZERLAND	88.24	586.97	565.20	498.73
14	BANGLADESH	390.27	576.31	47.67	186.04
15	PAKISTAN	539.10	559.82	3.84	20.72
16	GERMANY, FED. REP. OF	451.82	537.21	18.90	85.39
17	AUSTRALIA	448.42	482.52	7.61	34.11
18	ITALY	234.93	450.80	91.89	215.87
19	SPAIN	267.63	358.80	34.06	91.17
20	TURKEY	178.45	346.24	94.03	167.80

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)



## Kinerja Ekspor Indonesia

# Capaian Positif Ekspor Produk Utama Terus Berlanjut

Oleh: Hasni

Capaian kinerja ekspor pada Februari menunjukkan berlanjutnya pertumbuhan positif perdagangan Indonesia di tahun 2022. Nilai total ekspor Indonesia pada Januari-Februari 2022 tercatat USD 39,64 Miliar tumbuh 29,75% YoY, terdiri dari ekspor non migas USD 37,74 Miliar dan ekspor migas USD 1,90 Miliar. Ekspor non migas tumbuh signifikan 31,02% YoY sedangkan ekspor migas naik 8,69% YoY. Pertumbuhan ekspor periode Januari-Februari 2022 dibandingkan periode yang sama tahun lalu didorong oleh peningkatan ekspor dari seluruh sektor. Namun demikian, ekspor sektor Pertambangan menjadi sektor yang mengalami peningkatan tertinggi dengan peningkatan sebesar 42,84% YoY. Sementara itu, sektor Industri tumbuh sebesar 29.57%, sektor Pertanian naik 11,45% dan sektor Migas naik 8,69% YoY.

**Tabel 3. Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas HS 2 digit Periode Jan-Feb 2022**

NO	HS	URAIAN	Jan-Feb 2021 (USD MILIAR)	Jan-Feb 2022* (USD MILIAR)	% GROWTH NILAI YOY	KONTRIBUSI (%)
		<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>30.55</b>	<b>39.64</b>	<b>29.75</b>	<b>100.00</b>
		<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>28.81</b>	<b>37.74</b>	<b>31.02</b>	<b>95.22</b>
1	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	4.08	4.84	18.76	12.22
2	27	Bahan bakar mineral	3.84	4.24	10.27	10.70
3	72	Besi dan baja	2.23	4.10	83.95	10.35
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.70	2.14	25.81	5.39
5	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.50	1.61	220.43	4.07
6	87	Kendaraan dan bagiannya	1.54	1.50	(2.28)	3.80
7	38	Berbagai produk kimia	0.88	1.37	56.25	3.46
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.69	1.35	96.39	3.41
9	64	Alas kaki	0.97	1.28	32.11	3.24
10	84	Mesin dan peralatan mekanis	1.05	1.19	13.35	2.99
11	40	Karet dan barang dari karet	1.18	1.11	(5.02)	2.80
12	44	Kayu dan barang dari kayu	0.65	0.89	36.46	2.23
13	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.61	0.85	38.91	2.14
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.61	0.84	36.84	2.12
15	29	Bahan kimia organik	0.42	0.68	62.27	1.71
		<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>	<b>20.95</b>	<b>27.99</b>	<b>33.62</b>	<b>70.62</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

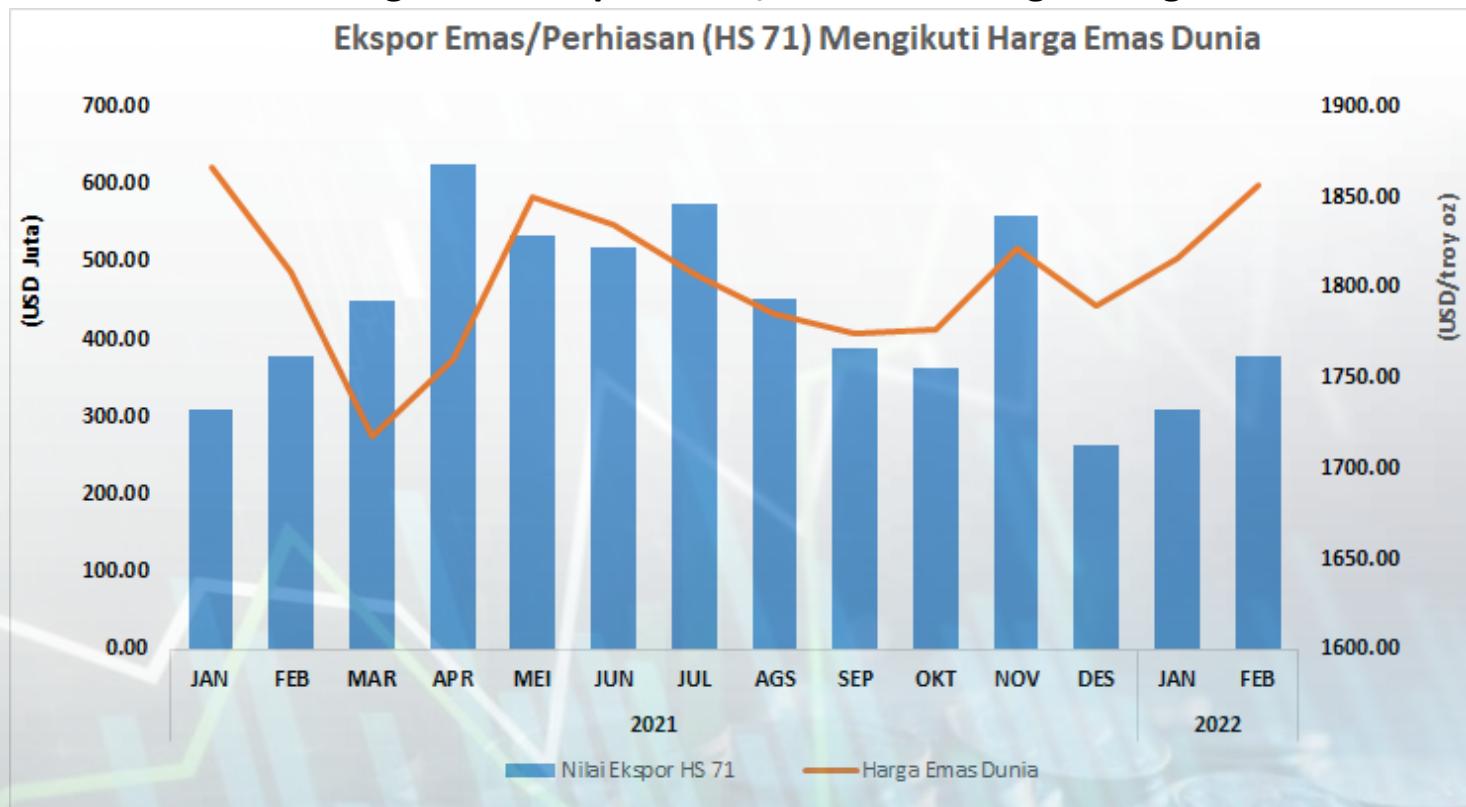
Tidak dapat dipungkiri naiknya harga komoditas di kancah internasional memberikan dampak positif bagi capaian kinerja ekspor Indonesia pada Januari-Februari 2022. Beberapa harga komoditas global yang meningkat antara lain minyak mentah, batubara, gas alam dan produk pertambangan lain, yang notabene merupakan komoditas ekspor andalan nasional.

Beberapa produk ekspor non migas Indonesia yang menunjukkan peningkatan signifikan pada Januari-Februari 2022 dibanding Januari-Februari 2021, antara lain Bijih, terak dan abu logam (HS 26) naik 220,43% YoY; Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) meningkat 96,39% serta Besi baja (HS 72) naik 83,95% YoY. Sementara itu, Karet dan Barang dari Karet (HS 40) mengalami penurunan ekspor sebesar 6,02% YoY (Tabel 3).

## Eksport Perhiasan Berkilau Di Tengah Pemulihan Ekonomi

Pada Januari-Februari 2022 kinerja ekspor Emas/Perhiasan (HS 71) tercatat tumbuh signifikan 96,39% YoY. Pada grafik dibawah terlihat bahwa kinerja ekspor HS 71 tahun 2021 mengalami pergerakan yang fluktuatif, dimana pergerakan ekspor tersebut terlihat sejalan dengan pergerakan harga emas pada periode yang sama (Grafik 4). Demikian juga pada dua bulan pertama di awal tahun 2022 ini. Di tengah pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, kinerja ekspor emas/perhiasan semakin berkilau. Negara tujuan ekspor HS 71 adalah Swiss dengan pangsa ekspor di tahun 2021 mencapai 22,51%.

**Grafik 4. Pergerakan Ekspor Emas/Perhiasan dengan Harga Emas Dunia**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS dan Pinksheet Worldbank (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Berdasarkan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2021 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk Dalam rangka Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA, seperti ekspor emas ke Swiss yang merupakan produk andalan ekspor Indonesia ke negeri Palang Merah dikenakan tarif 0% dan berlaku sejak 1 November 2021. Melalui regulasi ini, sejumlah produk ekspor Indonesia termasuk emas dan perhiasan dibebaskan dari tarif bea masuk di negara-negara yang tergabung dalam *European Free Trade Association* (EFTA) yaitu Swiss, Islandia, Norwegia dan Liechtenstein. Adapun kerja sama dengan Kawasan ini dalam bentuk kerangka Indonesia – *EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement/IE-CEPA*.



EFTA Member Country

Sumber: Wikipedia, 2022

Kerja sama dengan empat negara EFTA ini menjadi harapan baru untuk meningkatkan akses pasar produk-produk andalan ekspor Indonesia ke pasar non tradisional. Di sisi lain, kerja sama ini juga memberikan kemudahan akses melalui penghapusan tarif bea masuk untuk barang yang dipasarkan oleh keempat negara EFTA di Indonesia, seperti produk farmasi dan alat-alat kesehatan. Dengan demikian kerja sama Indonesia-EFTA CEPA diharapkan tidak hanya memperluas akses pasar tapi juga mempermudah perolehan alternatif bahan baku dan barang modal bagi industri dalam negeri.

Tahun 2022 total cadangan emas dunia tercatat sebesar 35,54 Ribu Ton. Negara dengan cadangan emas terbesar adalah Amerika Serikat sebesar 8,13 Ribu Ton, sedangkan Jerman dan Italia menempati urutan kedua dan ketiga dengan cadangan emas masing-masing mencapai hampir 3,36 Ribu Ton dan 2,45 Ribu Ton. Rusia yang saat ini sedang berkonflik dengan Ukraina memiliki cadangan 2,30 Ribu Ton emas. Sementara jumlah cadangan emas Indonesia tahun 2022 menurut data yang bersumber dari International Financial Statistics (IFS) berada di posisi 43 dunia dengan volume cadangan emas mencapai 78,60 Ton (Tabel 4).

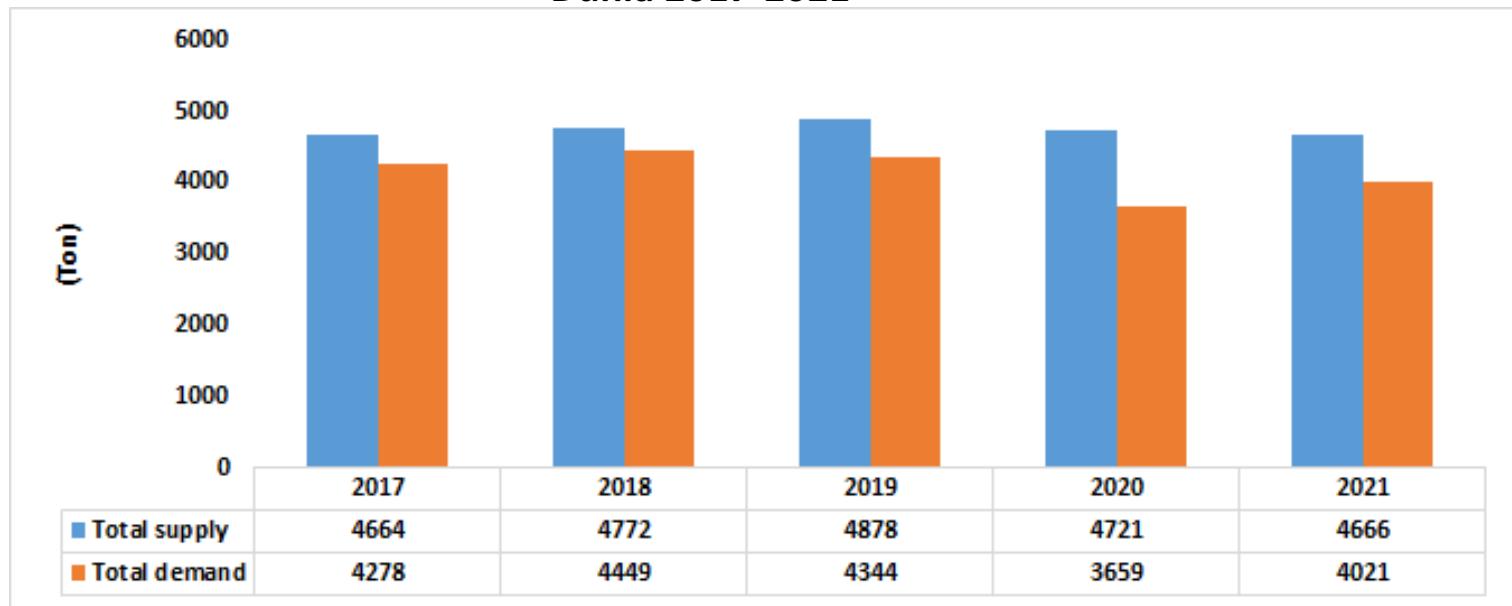
**Tabel 4. Negara dengan Cadangan Emas Terbesar, 2022**

No	Negara	Cadangan Emas (ton)
1	United States	8,133.5
2	Germany	3,359.1
3	Italy	2,451.8
4	France	2,436.5
5	Russian Federation	2,298.5
6	China	1,948.3
7	Switzerland	1,040.0
8	Japan	846.0
9	India	755.4
10	Netherlands	612.5
43	Indonesia	78.6

Sumber: International Financial Statistics, 2022

Dari Grafik 5 terlihat bahwa volume permintaan (*demand*) dunia pada tahun 2020 mengalami penurunan sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Selanjutnya pada tahun 2021 permintaan emas dunia berangsur pulih, dan kembali mencapai lebih dari 4 Ribu Ton. Pertumbuhan rata-rata volume permintaan emas dunia selama lima tahun terakhir turun 3,1% per tahun. Sedangkan pasokan (*supply*) emas dunia pada periode yang sama hanya turun 0,1% per tahun.

**Grafik 5. Kondisi *Supply* dan *Demand* Emas Dunia 2017-2021**



Sumber: World Gold Council, 2022

Sebagai salah satu dampak dari konflik Rusia-Ukraina yang terjadi sejak tanggal 24 Februari 2022, Rusia berencana akan melakukan transaksi dagang menggunakan emas, Rubel dan Renminbi, hal ini dilakukan untuk membalas tindakan Amerika Serikat yang memberikan sanksi ekonomi kepada Rusia. Emas yang menjadi salah satu komoditas andalan ekspor Rusia, selain gas dan minyak bumi, juga mengalami peningkatan harga di tingkat global. Harga emas yang meningkat ini tentu dapat memberikan peluang yang baik bagi peningkatan ekspor emas dan perhiasan Indonesia pada bulan berikutnya.

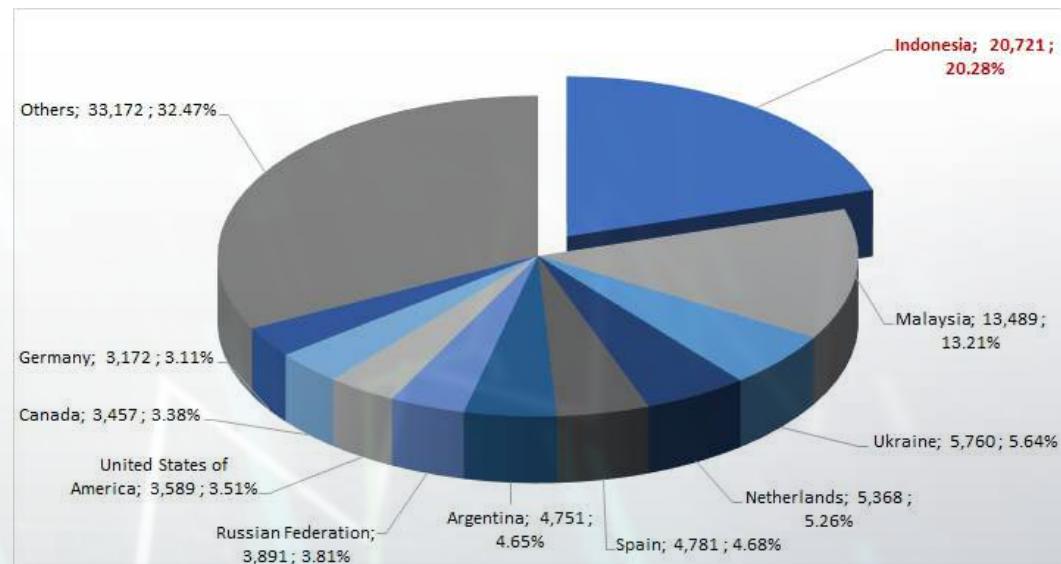
# Perkembangan Ekspor dan Harga Minyak Nabati Dunia di Tengah Krisis Energi dan Konflik Rusia-Ukraina

Oleh: Rahayu Ningsih

Kondisi dunia yang saat ini tengah menghadapi krisis energi semakin diperparah dengan adanya konflik antara Rusia dan Ukraina. Pengalihan penggunaan energi alternatif ke arah green dan sustainable energy menyebabkan terjadinya kenaikan permintaan akan minyak nabati dunia. Tarik menarik antara kebutuhan minyak nabati sebagai kebutuhan pokok pangan dan kebutuhan sebagai bahan baku energi (*biofuel*) pada akhirnya menyebabkan harga minyak nabati dunia ikut terkerek. Minyak nabati yang banyak digunakan sebagai bahan baku alternatif energi diantaranya adalah *Soybean Oil*, *Sunflower Oil*, *Palm Oil*, dan *Rapeseed Oil*.

Dalam posisi peta perdagangan minyak nabati dunia, Indonesia merupakan produsen utama minyak nabati untuk *Palm Oil* dan *Coconut Oil*. Dari total nilai ekspor dunia untuk HS 15 (*Animal and Vegetable fats and oils*), Indonesia memiliki pangsa sebesar 20,28% disusul Malaysia (13,21%), Ukraina (6%), Belanda (5,64%), dan Spanyol (4,68%) (Grafik 6).

**Grafik 6. Pangsa Ekspor Utama Dunia untuk Minyak Nabati dan Hewani (HS 15)**

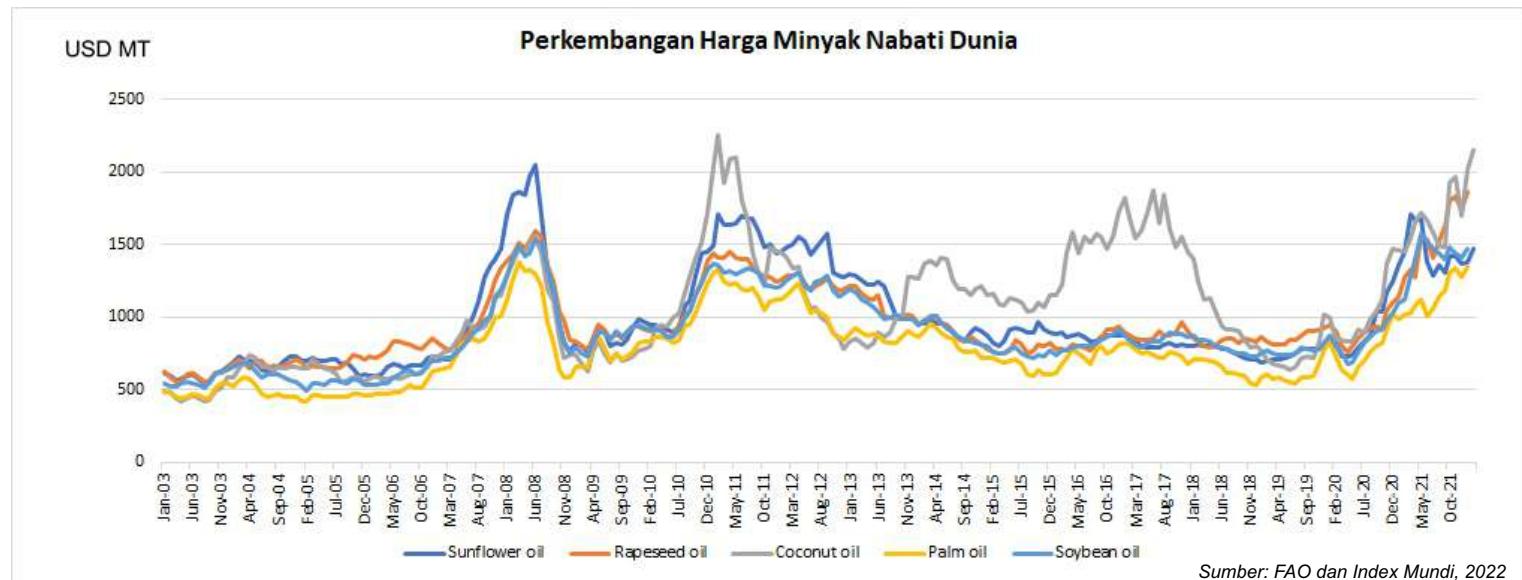


Sumber: ITC Trademap, 2022

Dari 10 negara utama pemasok minyak nabati, Indonesia, Malaysia, dan Belanda adalah pemasok terbesar untuk *Palm Oil*. Ukraina dan Rusia merupakan pemasok utama *Sunflower Oil*. Untuk *Soybean Oil*, Amerika Serikat dan Argentina adalah eksportir utamanya. Sementara, Spanyol adalah pemasok terbesar *Olive Oil* sedangkan Jerman dan Kanada merupakan eksportir utama *Rapeseed Oil*.

Dalam perdagangan minyak nabati dunia, pecahnya perang antara Rusia dan Ukraina diprediksi akan semakin memperparah kondisi krisis energi dunia karena akan mengancam terjadinya disrupsi pasokan *Sunflower oil* di pasar dunia. Kedepannya hal tersebut tidak hanya berdampak terhadap kondisi krisis energi, pada jangka menengah dan panjang hal ini berpotensi menyebabkan terjadinya krisis dan inflasi bahan pangan. Padahal, tanpa adanya perang Rusia dan Ukraina, sejak tahun 2020 saja harga minyak nabati dunia sudah terus mengalami kenaikan. Puncak kenaikan tertinggi adalah pasca terjadinya invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari lalu (Grafik 7).

**Grafik 7. Perkembangan Harga Minyak Nabati Dunia Periode Januari 2003-2022**



Sumber: FAO dan Index Mundi, 2022

## ***Palm Oil, Sunflower Oil, dan Soybean Oil Memainkan Peranan Penting dalam Perdagangan Minyak Nabati Dunia***

Berdasarkan klasifikasi HS 4 digit dari kelompok HS 15, perdagangan minyak nabati dunia didominasi oleh *Palm Oil and its fraction* (32,14%), *Sunflower Seed and Oil* (13,26%), dan *Soybean Oil and its fraction* (9,74%). Sementara untuk *Rapeseed Oil*, *Olive Oil*, dan *Coconut Oil* hanya memiliki pangsa masing-masing sebesar 7,73%; 7,55%; dan 5,78% (Tabel 5). Melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa Indonesia, Ukraina, Rusia serta Amerika Serikat dan Argentina merupakan negara yang memegang peranan penting dalam menjamin pasokan minyak nabati dunia. Oleh karena itu pecahnya perang Rusia dan Ukraina tidak dapat dianggap sepele karena kedua negara tersebut merupakan produsen kunci untuk minyak nabati yang sangat dibutuhkan oleh dunia.

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Dunia untuk Minyak Nabati dan Hewani (HS 15)

No.	Product code	Product label	Nilai Ekspor (USD Juta)			Trend 17-20 (%)	Share 2020 (%)
			2017	2019	2020		
	HS 15	Animal and Vegetable fats dan oils	98,774.94	88,626.72	101,697.63	0.34	100.00
1	'1511	Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified)	33,621.96	27,923.01	32,680.88	-1.71	32.14
2	'1512	Sunflower-seed, safflower or cotton-seed oil and fractions thereof, whether or	11,014.35	11,661.29	13,480.04	7.19	13.26
3	'1507	Soya-bean oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically	9,085.23	8,556.48	9,908.99	2.58	9.74
4	'1514	Rape, colza or mustard oil and fractions thereof, whether or not refined, but not	6,312.88	6,637.84	7,858.87	7.29	7.73
5	'1509	Olive oil and its fractions obtained from the fruit of the olive tree solely by	8,231.75	7,058.31	7,679.72	-3.78	7.55
6	'1517	Margarine, other edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or	6,018.92	5,671.65	5,879.97	-1.22	5.78
7	'1513	Coconut "copra", palm kernel or babassu oil and fractions thereof, whether or	7,348.63	4,246.74	4,709.60	-15.06	4.63
8	'1515	Fixed vegetable fats and oils, incl. jojoba oil, and their fractions, whether or not	4,275.48	4,218.55	4,477.38	1.45	4.40
9	'1518	Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated,	2,562.99	3,046.22	4,110.35	17.17	4.04
10	'1516	Animal or vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly	4,093.60	3,359.29	3,642.42	-4.77	3.58
		<b>Subtotal</b>	<b>92,565.77</b>	<b>82,379.36</b>	<b>94,428.22</b>	<b>0.07</b>	<b>92.85</b>
		<b>Others</b>	<b>6,209.17</b>	<b>6,247.36</b>	<b>7,269.42</b>	<b>4.20</b>	<b>7.15</b>

Sumber: ITC Trademap, 2022

Namun demikian, bagaimanakah posisi dari masing-masing negara produsen utama minyak nabati dunia melihat kondisi krisis energi dan bahan pangan ke depan? Argentina sebagai produsen utama Soybean Oil telah memberlakukan kenaikan pajak eksportnya untuk *Soybean Meal* dan *Oil*. Kebijakan ini dibuat untuk menekan ekspor komoditi tersebut karena pasokan domestik semakin berkurang seiring meningkatnya ekspor karena tingginya harga dan permintaan pasar global. Kebijakan yang diterapkan oleh Indonesia tidak jauh berbeda dengan Argentina. Selain pemberlakuan pajak ekspor produk sawit dan turunannya, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan *Domestic Price Obligation* dan *Domestic Market Obligation*. Adapun kebijakan tersebut bertujuan untuk memberi jaminan pasokan bahan baku minyak goreng yang berasal dari sawit. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor Indonesia untuk *Palm Oil and its fraction* pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 26,66 Miliar dengan total pangsa sebesar 81,21% dari total ekspor HS 15 (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Ekspor Indonesia untuk Minyak Nabati dan Hewani (HS 15)

No.	HS	URAIAN	NILAI EKSPOR (USD Juta)					Growth. %	Trend (%)	Share (%)	
			2017	2020	2021	JANUARI - JANUARI					
						2021	2022	22/21	17 - 21		
	HS 15	Animal and Vegetable fats and oils	22,966.46	20,716.44	32,831.68	2,358.37	2,424.63	2.81	7.60	100.00	
1	151190	Vegetable Oils; Palm Oil And Its Fractions, Other Than Crude, Whether Or Not Refined, But Not Chemically Modified	13,815.24	12,620.35	23,971.55	1,672.46	1,756.56	5.03	11.36	73.01	
2	151110	Vegetable Oils; Palm Oil And Its Fractions, Crude, Not Chemically Modified	4,698.22	4,743.57	2,693.58	316.08	83.17	-73.69	-7.97	8.20	
3	151329	Vegetable Oils; Palm Kernel Or Babassu Oil And Their Fractions, Other Than Crude, Whether Or Not Refined, But Not Chemically Modified	1,831.77	1,084.23	1,850.89	151.15	186.32	23.27	-2.1	5.64	
4	151790	Edible Mixtures Or Preparations Of Animal Or Vegetable Fats Or Oils Or Of Fractions Of Different Fats Or Oils Of This Chapter, Other Than	827.70	770.34	1,521.85	73.93	135.38	83.12	12.86	4.64	
5	151620	Vegetable Fats And Oils And Their Fractions; Partly Or Wholly Hydrogenated, Inter-esterified, Re-esterified Or Elaidinised, Whether Or	315.66	288.51	838.07	45.33	100.27	121.2	21.79	2.55	
6	151319	Vegetable Oils; Coconut (copra) Oil And Its Fractions, Other Than Crude, Whether Or Not Refined, But Not Chemically Modified	456.95	309.13	538.94	25.48	54.70	114.66	1.57	1.64	
7	151311	Vegetable Oils; Coconut (copra) Oil And Its Fractions, Crude, Not Chemically Modified	359.89	236.24	420.28	32.80	12.43	-62.11	-0.96	1.28	
8	152000	Glycerol, Crude; Glycerol Waters And Glycerol Lyes	79.73	145.13	403.72	13.26	45.56	243.64	36.75	1.23	
9	151800	Animal Or Vegetable Fats And Oils And Their Fractions; Oxidised, Boiled Or Otherwise Chemically Modified, (excluding Those Of Heading No.	81.26	156.99	353.61	14.52	26.69	83.78	44.91	1.08	
10	151710	Margarine; Excluding Liquid Margarine		81.02	91.46	112.00	6.07	9.53	56.95	8.15	0.34
		<b>Others</b>		<b>418.90</b>	<b>270.49</b>	<b>127.20</b>	<b>7.28</b>	<b>14.02</b>	<b>92.72</b>	<b>-23.25</b>	<b>0.39</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

## Dampak Konflik Rusia-Ukraina terhadap Negara-negara Pengimpor Utama Minyak Nabati Dunia

Sama halnya dengan ekspor, *Palm Oil*, *Sunflower Oil*, dan *Soybean Oil* juga merupakan minyak nabati utama yang diimpor dengan total pangsa ketiganya sebesar 55,43% dari total impor HS 15 (Tabel 7). Melihat data impor, dapat diprediksi jika pasokan *Sunflower Oil* berkurang atau terganggu, maka permintaan *Palm Oil* dan *Soybean Oil* sebagai alternatif akan meningkat.

**Tabel 7. Perkembangan Impor Dunia untuk Minyak Nabati dan Hewani (HS 15)**

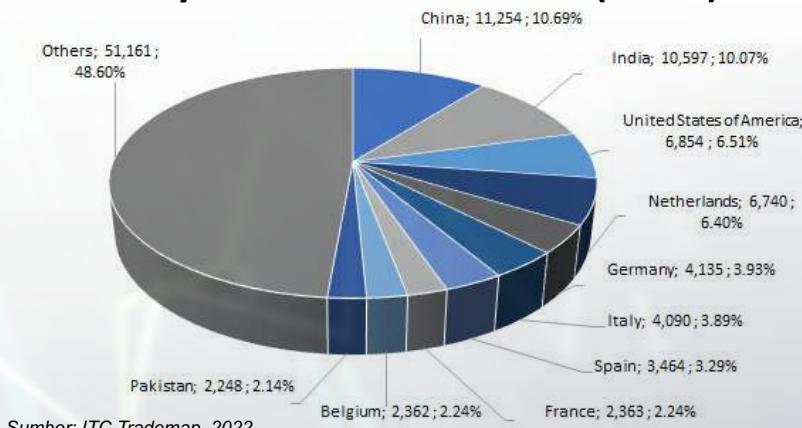
No.	HS	Deskripsi	Nilai Impor (USD Juta)			Trend '17-20 (%)	Share 2020 (%)
			2017	2019	2020		
	HS 15	Animal and Vegetable fats and oils	101,029.52	92,726.76	104,684.20	0.55	100.00
1	'1511	Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified)	33,617.44	30,070.05	33,758.23	-0.32	32.25
2	'1512	Sunflower-seed, safflower or cotton-seed oil and fractions thereof, whether or not refined, ...	11,202.35	11,375.63	14,094.24	7.70	13.46
3	'1507	Soya-bean oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified)	9,886.28	8,696.80	10,178.73	0.46	9.72
4	'1509	Olive oil and its fractions obtained from the fruit of the olive tree solely by mechanical ...	8,370.23	7,376.91	7,760.27	-3.87	7.41
5	'1514	Rape, colza or mustard oil and fractions thereof, whether or not refined, but not chemically ...	6,356.26	6,752.22	7,724.32	6.37	7.38
6	'1518	Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurised,	4,093.98	4,635.03	5,479.76	10.42	5.23
7	'1517	Margarine, other edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible	5,255.79	5,262.27	5,313.23	0.09	5.08
8	'1513	Coconut "copra", palm kernel or babassu oil and fractions thereof, whether or not refined, ...	7,639.55	4,884.96	5,182.68	-13.85	4.95
9	'1515	Fixed vegetable fats and oils, incl. jojoba oil, and their fractions, whether or not refined, ...	4,474.62	4,578.86	4,717.88	1.83	4.51
10	'1516	Animal or vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-	4,009.50	3,262.77	3,120.39	-8.64	2.98
		Subtotal	94,906.00	86,895.51	97,329.73	0.28	92.97
		Others	6,123.52	5,831.25	7,354.47	4.50	7.03

Sumber: Trademap, 2022

Lain halnya kondisi negara produsen sekaligus eksportir minyak nabati dunia, beberapa negara yang masih mengandalkan impor minyak nabati untuk kebutuhan domestiknya menunjukkan kekhawatirannya jika perang Rusia dan Ukraina terus berlanjut.

India dan RRT merupakan dua negara importir utama untuk minyak nabati dengan pangsa masing-masing sebesar 10,69% dan 10,07%. Sementara Amerika Serikat dan Belanda selain sebagai eksportir utama, kedua negara tersebut juga merupakan importir utama dunia untuk minyak nabati dengan pangsa masing-masing sebesar 6,51% dan 6,40% (Grafik 8). Amerika diperkirakan tidak terlalu terdampak karena tidak mengimpor minyak nabati dari Rusia dan hanya sedikit mengimpor dari Ukraina. Pemasok utama Amerika Serikat berasal dari Kanada dan Indonesia yakni *Rapeseed Oil* dan *Palm Oil* dengan total pangsa keduanya sebesar 56,45%. Sementara RRT kemungkinan akan terdampak dikarenakan impor utamanya selain dari Indonesia dan Malaysia, juga mengimpor dari Ukraina dan Rusia dengan total pangsa sebesar 18,57%. Untuk India, dimana 59,1% kebutuhan minyak nabati berasal dari domestik dan 40,9% masih impor, tentu perang juga akan sangat berdampak karena 18,84% nya merupakan impor *Sunflower Oil* yang berasal dari Rusia dan Ukraina.

**Grafik 8. Pangsa Importir Utama Dunia untuk Minyak Nabati dan Hewani (HS 15)**



Sumber: ITC Trademap, 2022



## Commodity Review

# Besi Baja dan Produk Besi Baja (HS 72 dan 73) adalah Produk Ekspor Indonesia Yang Perlu Terus Ditingkatkan Ekspornya

Oleh: Naufa Muna

Kelompok produk Besi dan Baja (HS 72) adalah salah satu produk yang termasuk dalam kelompok produk penyumbang surplus bagi perdagangan Indonesia. Selain itu, nilai ekspor produk Besi dan Baja (HS 72) pada periode Januari-Februari 2022 menyumbang ekspor sebesar USD 4,10 Miliar (angka sementara BPS), meningkat signifikan sebesar 83,95% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Tabel 8). Disisi lain, ekspor secara bulanan pada bulan Februari 2022 mencapai USD 1,86 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar 50,94% YoY, namun turun sebesar 16,67% MoM.

**Tabel 8. Produk Utama Ekspor Non Migas Periode Januari-Februari 2022**

NO	HS	URAIAN	Jan-Feb 2022 (USD JUTA)	% GROWTH NILAI YOY	KONTRIBUSI (%)	Jan-Feb 2022 (RIBU TON)	% GROWTH VOLUME YOY
		<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>39,637.72</b>	<b>29.75</b>	<b>100.00</b>	<b>71,835.02</b>	<b>(28.33)</b>
		<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>37,741.69</b>	<b>31.02</b>	<b>95.22</b>	<b>68,435.02</b>	<b>(28.19)</b>
1	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	4,842.14	18.76	12.22	3,747.98	(14.64)
2	27	Bahan bakar mineral	4,239.85	10.27	10.70	44,288.34	(39.13)
3	72	Besi dan baja	4,101.29	83.95	10.35	2,185.93	33.28
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2,136.30	25.81	5.39	91.82	5.25
5	26	Bijih, terak, dan abu logam	1,613.40	220.43	4.07	4,910.30	106.01
6	87	Kendaraan dan bagiannya	1,504.75	(2.28)	3.80	159.69	(5.36)
7	38	Berbagai produk kimia	1,370.61	56.25	3.46	889.89	12.60
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	1,351.79	96.39	3.41	0.50	27.24
9	64	Alas kaki	1,282.72	32.11	3.24	62.84	32.49
10	84	Mesin dan peralatan mekanis	1,187.05	13.35	2.99	138.00	16.42
11	40	Karet dan barang dari karet	1,109.67	(6.02)	2.80	477.98	(13.20)
12	44	Kayu dan barang dari kayu	885.79	36.46	2.23	1,075.97	19.86
13	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	846.89	38.91	2.14	42.11	20.46
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	840.91	36.84	2.12	32.02	22.50
15	29	Bahan kimia organik	677.92	62.27	1.71	429.17	3.62
		<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>	<b>27,991.10</b>	<b>33.62</b>	<b>70.62</b>	<b>58,532.54</b>	<b>(30.57)</b>
		<b>NON MIGAS LAINNYA</b>	<b>9,750.59</b>	<b>24.11</b>	<b>24.60</b>	<b>9,902.48</b>	<b>(9.96)</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

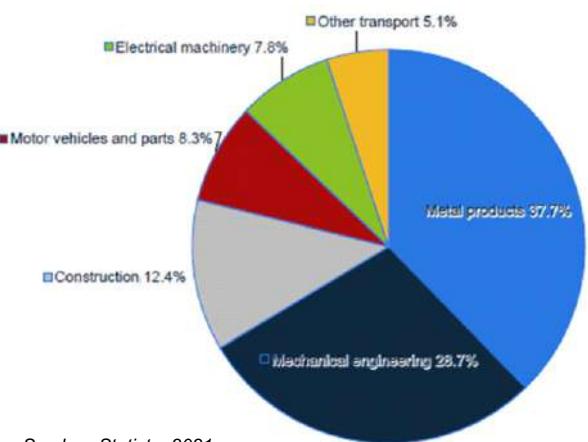
Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Sektor industri Besi dan Baja (HS 72) diproyeksikan akan terus tumbuh, terutama didorong oleh kebutuhannya yang secara luas digunakan pada berbagai sektor industri lain. Grafik 9 menunjukkan bahwa sektor yang menggunakan produk Baja adalah Sektor Produk Logam (pangsa 37,7%), sektor Teknologi Mekanik (28,7%), sektor Konstruksi (12,4%), sektor Kendaraan dan Bagiannya (8,3%), Sektor Mesin-mesin Elektrik (7,8%) dan Sektor Transportasi Lainnya (5,1%).

Dikarenakan banyaknya penggunaan hasil dari industri Besi dan Baja, maka kinerja perdagangan Indonesia dari kelompok produk Barang Dari Besi dan Baja (HS 73) juga dirasa perlu untuk diketahui. Oleh karena itu, commodity review ini akan membahas perkembangan kinerja perdagangan kelompok produk Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73). Berdasarkan angka realisasi BPS, ekspor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) pada periode Tahun 2021 mencapai USD 22,55 Miliar, meningkat 87,11% YoY. Berdasarkan jenis produknya, kelompok produk dari sektor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) dapat dibedakan menjadi 18 kelompok produk. Ekspor utama Indonesia dari kelompok ini adalah Produk Lembaran (HRC/CRC) dengan nilai ekspor sebesar USD 7,52 Miliar pada tahun 2021, meningkat sebesar 108,55% YoY.

Produk utama lainnya adalah produk Paduan Fero dengan nilai ekspor sebesar USD 7,13 Miliar, tumbuh 50,16% YoY. Disusul kemudian oleh Produk Besi Baja Lainnya dengan nilai ekspor USD 3,95 Miliar dan Besi Baja Lembaran Setengah Jadi (*Slab*) dengan nilai ekspor USD 1,84 Miliar. Ekspor kedua kelompok produk tersebut masing-masing tumbuh sebesar 119,35% YoY dan 345,57% YoY. Kelompok Produk Besi Baja Batangan adalah kelompok produk selanjutnya dengan nilai ekspor sebesar USD 529,32 Juta, meningkat sebesar 167,97% YoY (Tabel 9).

**Grafik 9. Distribusi Sektor Pengguna Baja Pada Tahun 2020**



Sumber: Statista, 2021

**Tabel 9. Ekspor Besi, Baja dan Barang Daripadanya Tahun 2021**

No	Deskripsi	Nilai: USD Juta		Growth (%) 22/21
		2020	2021	
	<b>Total HS 72 dan 73</b>	<b>12,052.88</b>	<b>22,552.63</b>	<b>87.11</b>
1	Produk lembaran (HRC/CRC)	3,604.00	7,516.11	108.55
2	Paduan fero	4,745.00	7,125.27	50.16
3	Produk besi baja lainnya	1,800.84	3,950.11	119.35
4	Lembaran setengah jadi (Slab)	414.64	1,835.05	342.57
5	Produk besi baja batangan	197.53	529.32	167.97
6	Besi baja struktur	275.01	440.64	60.23
7	Tabung/Pipa besi baja	303.48	381.87	25.83
8	Kawat besi baja	194.12	251.00	29.30
9	Kelengkapan tabung/pipa	99.01	107.23	8.30
10	Sekerup, baut, mur, paku, dsb	76.57	97.30	27.08
11	Pegas/Springs	62.99	94.43	49.91
12	Limbah dan skrap Besi baja	49.43	81.63	65.14
13	Besi (Pig iron)	160.88	60.82	-62.19
14	Peralatan dapur	39.82	55.42	39.16
15	Rantai besi baja	16.99	15.50	-8.76
16	Tangki/tahang, drum, dsb	11.75	10.46	-10.99
17	Safety pins	0.69	0.27	-60.80
18	Jarum jahit	0.12	0.20	69.81

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

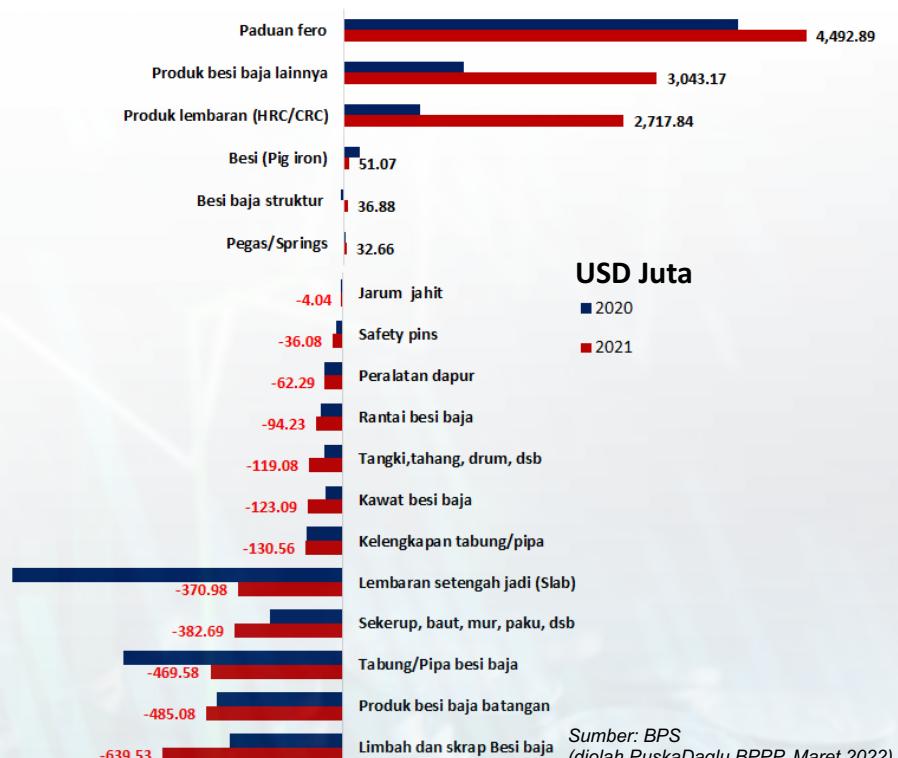
Pada tahun 2021, Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) menyumbang surplus perdagangan sebesar USD 7,46 Miliar. Surplus perdagangan tersebut meningkat sebesar 208,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya memberikan surplus perdagangan sebesar USD 2,41 Miliar.

Kelompok produk yang menjadi penyumbang surplus perdagangan pada sektor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) pada tahun 2021 adalah kelompok produk Paduan Fero dengan surplus mencapai USD 4,49 Miliar. Disusul kemudian oleh Produk Besi Baja Lainnya dengan surplus sebesar USD 3,04 Miliar dan Produk lembaran (HRC/CRC) dengan surplus sebesar USD 2,72 Miliar. Tiga produk lain yang juga memberikan nilai surplus bagi perdagangan sektor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) Indonesia pada tahun 2021 adalah Besi (*Pig Iron*) dengan nilai surplus sebesar USD 51,07 Juta, Kelompok Besi Baja Struktur dengan surplus sebesar USD 36,88 Juta dan Kelompok Pegas/*Springs* dengan surplus sebesar USD 32,66 Juta.

Sementara itu, kelompok produk yang menjadi penyumbang utama defisit perdagangan pada sektor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) pada tahun 2021 adalah Limbah dan Skrap Besi Baja dengan defisit perdagangan sebesar USD 639,53 Juta. Disusul kemudian oleh Produk Besi Baja Batangan dengan defisit perdagangan sebesar USD 485,08 Juta dan Tabung/Pipa Besi Baja sebesar USD 469,58 Juta.

Produk lainnya yang juga menjadi penyumbang defisit perdagangan adalah Kelompok produk Sekrup, Baut, Mur, Paku, Dsb dengan defisit sebesar USD 382,69 Juta dan Kelompok Lembaran Setengah Jadi (*Slab*) sebesar USD 370,98 Juta. Berdasarkan Grafik 10 dapat dilihat bahwa Barang Dari Besi dan Baja (HS 73) adalah penyumbang defisit bagi sektor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) Indonesia.

**Grafik 10. Neraca Perdagangan Sektor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) Indonesia Tahun 2021**



# RRT Merupakan Negara Tujuan Utama Ekspor Besi, Baja, dan Barang Daripadanya Tahun 2021

Secara total, ekspor kelompok produk ini pada periode tersebut terutama ditujukan ke RRT dengan nilai ekspor mencapai USD 12,83 Miliar dengan pangsa ekspor sebesar 56,90%, meningkat sebesar 69,81% YoY pada tahun 2021. Negara tujuan ekspor utama lainnya pada tahun yang sama adalah Taiwan dengan nilai ekspor USD 2,76 Miliar (pangsa ekspor 12,23%), meningkat sebesar 165,73% YoY dan India dengan nilai ekspor USD 1,07 Miliar (pangsa ekspor 4,75%), meningkat sebesar 211,45% YoY. Disusul kemudian oleh Malaysia dengan nilai ekspor sebesar USD 769,10 Juta (pangsa 3,41%), meningkat sebesar 74,36% YoY dan Italia dengan nilai ekspor sebesar USD 740,68 Juta (pangsa 3,28%), meningkat sebesar 404,30% YoY (Tabel 10).

**Tabel 10. Ekspor Besi, Baja dan Barang Daripadanya Tahun 2021**

No	Negara	Nilai Ekspor : Juta USD				Growth. %	Trend (%)	Pangsa (%)
		2020	2021	Januari				
	TOTAL	12,052.88	22,552.63	2021	2022	21/20	17 - 21	2021
1	REP.RAKYAT CINA	7,557.38	12,832.96	673.93	1,431.80	69.81	60.29	56.90
2	TAIWAN	1,038.16	2,758.65	78.07	203.85	165.73	86.47	12.23
3	INDIA	343.60	1,070.14	55.25	139.60	211.45	24.89	4.75
4	MALAYSIA	441.10	769.10	47.88	56.47	74.36	40.63	3.41
5	ITALIA	146.87	740.68	1.53	70.59	404.30	67.99	3.28
6	VIETNAM	321.89	617.67	32.11	105.63	91.89	64.17	2.74
7	KOREA SELATAN	566.71	584.98	51.75	18.90	3.22	22.69	2.59
8	TURKI	95.71	381.06	0.12	27.36	298.15	262.32	1.69
9	THAILAND	149.63	333.53	18.82	64.67	122.90	2.59	1.48
10	AUSTRALIA	81.23	329.61	6.75	24.21	305.75	15.79	1.46
	LAINNYA	1,310.60	2,134.25	109.75	238.06	62.85	13.66	9.46

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Pangsa ekspor Indonesia kepada lima negara tujuan ekspor utama tersebut mencapai 80,57%. Sementara pangsa ekspor ke 10 negara utama tujuan ekspor Indonesia sebagaimana Tabel 2 di atas sebesar 90,54%. Hal ini menunjukkan konsentrasi yang tinggi dari ekspor dari Kelompok produk Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) Indonesia ke 10 negara utama Indonesia tersebut (Tabel 10).

Negara tujuan ekspor dengan nilai ekspor di atas USD 10 Juta dan mengalami peningkatan ekspor signifikan pada tahun 2021 adalah Mauritania dengan peningkatan ekspor mencapai 77004,99% YoY. Pasar yang juga mengalami pertumbuhan signifikan adalah pasar Kenya yang ekspornya tumbuh sebesar 13867,73% YoY dan Portugal sebesar 1815,36% YoY. Disusul kemudian oleh pasar Sri Lanka yang ekspornya tumbuh sebesar 833,28% YoY dan Italia dengan pertumbuhan sebesar 404,30% YoY.

## Harga Besi dan Baja di Pasar Internasional Diprediksi Tetap Menguat di Tahun 2022

Besi dan Baja adalah salah satu produk ekspor Indonesia yang mengalami “berkah” peningkatan nilai ekspor dikarenakan mengalami peningkatan harga di pasar internasional. Harga Bijih besi atau *Iron Ore* diperkirakan akan tetap meningkat dan diperdagangkan pada USD 150,45/MT pada akhir kuartal tahun ini. Harga diproyeksikan juga akan tetap meningkat dalam waktu 12 bulan Ke depan sehingga akan diperdagangkan pada USD 168,07/MT (Tradingeconomics, 2022a).

Sementara itu, Baja diperkirakan akan diperdagangkan pada harga Yuan 5072,53/MT pada akhir kuartal tahun ini dan diproyeksikan akan diperdagangkan pada harga Yuan 5432,48/MT dalam waktu 12 bulan (Tradingeconomics, 2022). Peningkatan harga *steel* dipengaruhi oleh penurunan produksi dunia akibat kondisi geopolitik di Rusia dan Ukraina. Rusia menyumbang 7,2% dari ekspor global produk baja setengah jadi dan produk akhirnya, sementara pangsa Ukraina mencapai 3,8% pada tahun 2020 (Garshenina, 2022).

Proyeksi peningkatan harga baik dalam bentuk bijih Besi dan Baja akan memberikan dampak positif bagi peningkatan nilai ekspor Indonesia. Namun demikian, perlu dilakukan peningkatan kapasitas industri dari sektor Produk atau Barang Dari Besi dan Baja (HS 73) untuk dapat mensubstitusi impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri menjadi penting untuk dilaksanakan. Selain itu, perlu juga melakukan diversifikasi pasar ekspor Besi, Baja dan Barang Daripadanya (HS 72 dan 73) sehingga dapat mengurangi ketergantungan yang tinggi pada 10 negara tujuan ekspor utama Indonesia.



## Peluang Perluasan Pasar Amerika Serikat di Tengah Perang Rusia-Ukraina

Oleh: Septika Tri Ardiyanti

Pemulihan ekonomi global pasca pandemi di tahun 2022 masih terus dibayangi berbagai risiko perlambatan, salah satunya yang diakibatkan oleh ketidakstabilan geopolitik dunia dengan konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Rusia secara resmi melancarkan invasi ke negara tetangganya, Ukraina, pada tanggal 24 Februari 2022 dan menandai pecahnya krisis kedua negara yang telah mengalami ketegangan sejak tahun 2014. Invasi yang dilakukan Rusia tersebut, kemudian memunculkan reaksi negara-negara dunia seperti Amerika Serikat (AS) dengan menjatuhkan sanksi kepada Rusia berupa sanksi keuangan berupa pemblokiran SWIFT sistem yang membatasi transaksi bank Rusia dengan entitas luar negeri, *export control* hingga pengenaan sanksi yang bersifat individual berupa pembekuan aset dan larangan perjalanan (*travel ban*).

Di bidang perdagangan luar negeri, Amerika Serikat melakukan pelarangan impor beberapa komoditas ekspor utama Rusia oleh AS sebagai langkah retaliai atas invasi Rusia terhadap Ukraina. Pada tanggal 8 Maret 2022, Presiden AS, Joe Biden, telah menandatangani *Executive Order* (EO) untuk melarang impor minyak bumi, gas dan batu bara asal Rusia. Pelarangan komoditas energi dari Rusia tersebut dilakukan sebagai upaya diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari Rusia dan semakin memperkuat infrastruktur energi domestik yang dimiliki oleh AS. Larangan impor yang dikenakan AS kepada Rusia rencananya akan semakin diperluas ke beberapa sektor lain yaitu perikanan, minuman beralkohol dan perhiasan. Bahkan, AS juga menyampaikan rencana pencabutan status "*Most Favored Nation*" AS terhadap Rusia. Pencabutan status tersebut akan semakin mempersulit Rusia untuk melakukan hubungan dagang dengan AS bahkan untuk produk-produk lain yang tidak diembargo, karena memungkinkan adanya perbedaan syarat perlakuan impor termasuk salah satunya tingginya tarif bea impor yang dapat mengurangi daya saing produk ekspor Rusia di pasar AS. Hal ini tentu dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk melakukan perluasan pasar dengan mengisi kebutuhan impor AS yang selama ini dipasok dari Rusia.

## Rusia Menduduki Peringkat ke-19 Sebagai Negara Asal Impor Amerika Serikat

Negara pemasok utama impor AS adalah RRT, Meksiko dan Kanada. Secara agregat ketiga negara tersebut menguasai 44,11% pasar impor AS di tahun 2021. Meskipun Rusia bukan merupakan pemasok utama impor AS, namun Rusia menjadi negara asal impor yang mencatatkan kenaikan tertinggi di tahun 2021. Impor AS dari Rusia mencapai USD 30,76 Miliar di tahun 2021, mengalami kenaikan signifikan sebesar 73,10% YoY. Dengan nilai impor tersebut, Rusia menduduki peringkat ke-19 negara asal impor dengan pangsa pasar sebesar 1,05%. Meski pangsa masih relatif kecil, pertumbuhan impor AS dari Rusia memperlihatkan *trend* positif selama 5 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,45% per tahun. Sementara itu, dari segi pangsa pasar, posisi Indonesia relatif lebih rendah jika dibandingkan Rusia. Indonesia menduduki peringkat ke-21 dengan pangsa sebesar 0,99% dan nilai impor AS tahun 2021 mencapai USD 28,95 Miliar (Tabel 11). Sama halnya dengan Rusia, pertumbuhan impor AS dari Indonesia juga menunjukkan kenaikan yang tinggi. Selain itu, selama 5 tahun terakhir Indonesia juga secara steady menunjukkan adanya kenaikan pangsa di pasar AS dari 0,88% di tahun 2017 menjadi 0,99% di tahun 2021.

**Tabel 11. Impor Amerika Serikat (AS) Berdasarkan Negara Asal Impor**

No.	Exporters	USD Miliar				Growth (%) 21/20	Trend (%) 17-21	Pangsa (%) 2021
		2017	2019	2020	2021			
	<b>Total Impor AS</b>	<b>2,406.08</b>	<b>2,563.54</b>	<b>2,406.93</b>	<b>2,937.06</b>	<b>22.03</b>	<b>3.23</b>	<b>100.00</b>
1	China	525.75	470.95	456.45	541.55	18.64	-1.49	18.44
2	Mexico	315.61	359.34	328.68	388.38	18.16	3.66	13.22
3	Canada	306.21	326.16	277.30	365.74	31.89	1.96	12.45
4	Japan	139.73	146.92	122.47	139.39	13.81	-1.77	4.75
5	Germany	119.97	129.91	117.36	138.24	17.79	1.96	4.71
6	Viet Nam	48.42	69.16	83.18	108.20	30.07	23.27	3.68
7	Korea, Republic of	73.42	79.94	78.36	98.82	26.11	6.42	3.36
8	Taipei, Chinese	43.90	55.93	62.46	80.74	29.27	16.16	2.75
9	India	50.52	60.14	53.58	77.02	43.75	8.25	2.62
10	Ireland	49.09	62.11	66.32	74.05	11.65	10.10	2.52
11	Switzerland	36.55	45.47	75.62	63.65	-15.84	18.58	2.17
12	Italy	51.33	58.85	50.96	63.06	23.74	3.19	2.15
13	Malaysia	38.10	41.44	45.30	57.84	27.69	10.03	1.97
14	United Kingdom	54.29	64.33	51.19	57.49	12.30	-0.73	1.96
15	France	50.05	58.65	43.80	51.73	18.10	-1.36	1.76
16	Thailand	32.21	34.75	39.23	50.43	28.54	11.28	1.72
17	Netherlands	18.46	30.75	28.14	36.26	28.84	15.68	1.23
18	Brazil	30.56	32.16	24.51	32.84	34.01	-1.34	1.12
19	<b>Russian Federation</b>	<b>17.78</b>	<b>23.17</b>	<b>17.77</b>	<b>30.76</b>	<b>73.10</b>	<b>9.45</b>	<b>1.05</b>
20	Singapore	19.62	26.69	31.13	29.84	-4.13	10.39	1.02
21	<b>Indonesia</b>	<b>21.15</b>	<b>21.14</b>	<b>21.27</b>	<b>28.95</b>	<b>36.09</b>	<b>6.22</b>	<b>0.99</b>
	<b>Subtotal</b>	<b>2,042.72</b>	<b>2,197.98</b>	<b>2,075.11</b>	<b>2,514.97</b>	<b>21.20</b>	<b>3.58</b>	<b>85.63</b>
	<b>Lainnya</b>	<b>363.36</b>	<b>365.56</b>	<b>331.83</b>	<b>422.09</b>	<b>27.20</b>	<b>1.23</b>	<b>14.37</b>

Sumber: ITC, Trademap, 2022

Impor AS dari Rusia di tahun 2021 terkonsentrasi pada 10 HS 6 digit utama yang berkontribusi pada 80,1% terhadap total impornya dari Rusia. Sebagian besar produk yang diimpor merupakan komoditas migas dan produk olahan tambang seperti *palladium*, besi dan baja serta aluminium. Secara kumulatif, impor 10 produk utama HS 6 digit tercatat sebesar USD 24,65 Miliar di tahun 2021, naik signifikan sebesar 79,15% YoY.

Kenaikan itu dipicu oleh naiknya nilai impor migas (*petroleum oils* dan *light oils*) serta aluminium yang seluruhnya mengalami kenaikan di atas 100% YoY. Produk lain yang juga masuk dalam 10 produk utama HS 6 digit yang paling banyak diimpor AS adalah produk perikanan, *frozen crab* (HS 030614), dengan nilai impor mencapai USD 1,11 Miliar tahun lalu, lebih tinggi 34,05% YoY (Tabel 12). Selain produk-produk tersebut, pupuk, kayu lapis (*plywood*) dan perhiasan (*diamonds*) juga menjadi produk unggulan ekspor Rusia ke AS. AS mengimpor pupuk, *plywood* dan *diamonds* dari Rusia dalam nilai tinggi yaitu masing-masing sebesar USD 1,12 Miliar; USD 369,41 Juta dan USD 268,98 Juta. Secara umum, produk utama ekspor Rusia ke AS memiliki pangsa yang tinggi di pasar AS yang mengindikasikan kecenderungan adanya ketergantungan terhadap pasokan dari Rusia selama ini. Sebagai contoh produk *frozen crab* dan pupuk asal Rusia mampu menguasai 40,52% dan 39,17% pasar impor AS (Grafik 11). Produk lain yang juga memiliki pangsa tinggi, di atas 30%, adalah *Palladium* dan *Pig Iron*. Sementara produk lainnya, pangsa di bawah 30%, relatif memiliki pola rantai pasokan impor yang lebih *divergent*.

**Tabel 12. Impor Amerika Serikat (AS) dari Rusia Berdasarkan HS 6 Digit**

No.	HS	Uraian	Impor AS dari Rusia (USD Miliar)			Growth. (%) 21/20	Trend. (%) 17-21	Pangsa (%) 2021
			2017	2020	2021			
	TOTAL	All products	17.78	17.77	30.76	73.10	9.45	100.00
1	'271019	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing biodiesel, ...	5.84	7.06	10.77	52.56	13.19	35.00
2	'270900	Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude	0.98	1.41	4.84	242.30	32.50	15.74
3	'271012	Light oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals which >= 90% by volume "incl. incl. crabs in shell, cooked by steaming ...	1.17	1.01	2.45	141.19	10.61	7.95
4	'711021	Palladium, unwrought or in powder form	0.73	1.61	1.59	(1.41)	21.99	5.17
5	'720110	Non-alloy pig iron in pigs, blocks or other primary forms, containing, by weight, <= 0,5% of ...	1.01	0.57	1.20	110.40	-4.90	3.89
6	'030614	Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked by steaming ...	0.38	0.83	1.11	34.05	30.71	3.60
7	'720712	Semi-finished products of iron or non-alloy steel containing, by weight, < 0,25% of carbon, ...	0.92	0.04	0.93	2,063.37	-26.82	3.01
8	'711031	Rhodium, unwrought or in powder form	0.04	0.46	0.67	47.54	116.26	2.19
9	'284420	Uranium enriched in U 235 and its compounds: plutonium and its compounds; alloys, dispersions, ...	0.64	0.57	0.65	13.65	-1.40	2.10
10	'760120	Unwrought aluminium alloys	0.51	0.20	0.46	127.48	-4.64	1.50
		Subtotal	12.22	13.76	24.65	79.15	13.73	80.13
		Lainnya	5.56	4.01	6.11	52.35	-2.27	19.87

Sumber: ITC, Trademap, 2022

tahun lalu, lebih tinggi 34,05% YoY (Tabel 12). Selain produk-produk tersebut, pupuk, kayu lapis (*plywood*) dan perhiasan (*diamonds*) juga menjadi produk unggulan ekspor Rusia ke AS. AS mengimpor pupuk, *plywood* dan *diamonds* dari Rusia dalam nilai tinggi yaitu masing-masing sebesar USD 1,12 Miliar; USD 369,41 Juta dan USD 268,98 Juta.

Secara umum, produk utama ekspor Rusia ke AS memiliki pangsa yang tinggi di pasar AS yang mengindikasikan kecenderungan adanya ketergantungan terhadap pasokan dari Rusia selama ini. Sebagai contoh

**Grafik 11. Pangsa Produk Ekspor Utama Rusia di Pasar AS**



Sumber: ITC, Trademap, 2022

Meskipun produk-produk tersebut berhasil menguasai pasar impor AS, namun dengan adanya embargo, maka AS harus segera melakukan diversifikasi negara asal impor untuk menjaga pasokan dalam negeri tetap terjaga.

## Lalu Bagaimana Potensi Perluasan Ekspor Indonesia di Pasar AS Sebagai Dampak Embargo AS Terhadap Rusia?

Ekspor Indonesia ke pasar AS untuk 15 produk utama HS 6 digit yang selama ini dipasok oleh Rusia (85,85% total impor AS dari Rusia) relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesamaan (*similarity rate*) antara produk ekspor Rusia ke AS dengan produk ekspor Indonesia ke AS mengalami perbedaan. Apabila ekspor Rusia ke AS didominasi oleh komoditas migas, tambang dan pupuk maka produk Indonesia didominasi oleh ekspor produk manufaktur seperti turunan CPO, produk olahan karet, pakaian jadi dan alas kaki. Di sektor perikanan, yang juga direncanakan akan menjadi obyek embargo, Rusia banyak memasok *frozen crab* sedangkan Indonesia lebih banyak memasok produk udang (Tabel 13).

**Tabel 13. Perbandingan Kesamaan Produk Ekspor Indonesia dan Rusia di Pasar AS**

No.	HS	Uraian	Impor AS dari Rusia (USD Miliar)			Impor AS dari Dunia (USD Miliar)			Impor AS dari Indonesia (USD Miliar)		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
	'TOTAL	All products	23.17	17.77	30.76	2,563.54	2,406.93	2,937.06	21.14	21.27	28.95
1	'271019	Medium oils and preparations	8.13	7.06	10.77	36.24	23.28	37.78	0.13	0.18	0.25
2	'270900	Petroleum oils , crude	3.50	1.41	4.84	132.35	81.82	138.38	-	-	0.02
3	'271012	Light oils and preparations	2.09	1.01	2.45	25.64	13.15	26.30	0.00	0.01	0.01
4	'711021	Palladium, unwrought or in powder form	1.37	1.61	1.59	3.19	3.41	4.16	-	-	-
5	'720110	Non-alloy pig iron in pigs,	0.79	0.57	1.20	1.83	1.57	3.42	-	-	-
6	'030614	Frozen crabs	0.59	0.83	1.11	1.46	1.67	2.73	0.00	0.00	0.00
7	'720712	Semi-finished products of iron or non-alloy steel	0.31	0.04	0.93	2.31	1.44	4.16	-	-	-
8	'711031	Rhodium, unwrought or in powder form	0.13	0.46	0.67	1.64	4.36	9.16	-	-	-
9	'284420	Uranium enriched in U 235 and its compounds	0.58	0.57	0.65	1.72	1.74	2.18	-	-	-
10	'760120	Unwrought aluminium alloys	0.31	0.20	0.46	4.98	3.37	6.32	-	-	-
11	'310210	Urea	0.17	0.15	0.44	1.45	1.19	2.57	0.01	0.02	0.06
12	'310420	Potassium chloride	0.20	0.20	0.40	2.89	2.56	3.89	-	-	-
13	'441233	Plywood	0.19	0.19	0.37	1.17	1.28	1.91	0.07	0.13	0.20
14	'310280	Mixtures of urea and ammonium nitrate	0.29	0.16	0.28	0.55	0.38	0.72	-	-	-
15	'710239	Diamonds	0.29	0.19	0.27	19.83	12.20	19.73	0.00	0.00	0.00

Sumber: ITC, Trademap, 2022

Meskipun demikian, Indonesia masih memiliki peluang untuk memperluas pangsa pasar khususnya untuk beberapa produk dengan tingkat kesamaan (*similarity*) yang tinggi dengan mempertimbangkan kemampuan supply Indonesia yaitu pupuk/urea (HS 310210) dan *plywood* (HS 441233). Kedua produk tersebut dapat menjadi produk yang difokuskan untuk ditingkatkan pangsa di pasar AS untuk mengisi kekosongan pasokan dari Rusia. Potensi pasar yang tersedia untuk menggantikan Rusia untuk kedua produk tersebut diperkirakan mencapai USD 808,47 Juta.

# Fenomena Commodity Supercycle Menopang Kinerja Perdagangan Bilateral Indonesia - RRT di Tengah Tekanan Pandemi Covid 19

Oleh: Immanuel Lingga

RRT merupakan negara tujuan ekspor utama dengan nilai ekspor terbesar bagi Indonesia. Tabel 16. menunjukkan bahwa kinerja ekspor Indonesia ke RRT tumbuh pesat dimana dalam lima tahun terakhir ekspor Indonesia ke China naik lebih dari dua kali lipat, naik dari USD 23,08 Miliar pada tahun 2017 menjadi USD 53,78 Miliar pada tahun 2021. Bahkan di tengah tekanan melemahnya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid 19, kinerja ekspor Indonesia ke RRT mampu menunjukkan pertumbuhan yang fantastis, dengan tingkat pertumbuhan YoY tahun 2020 mencapai 13,66% dan tahun 2021 mencapai 69,22%. Nilai ekspor Indonesia ke RRT sudah jauh melampaui nilai ekspor Indonesia ke pasar AS yang berada pada peringkat kedua negara tujuan ekspor Indonesia, yang pada tahun 2021 hanya mencapai USD 25,77 Miliar. Pada tahun 2021 nilai ekspor ke AS hanya setengah dari nilai ekspor Indonesia ke RRT.

Di awal tahun 2022, kinerja ekspor Indonesia ke RRT juga masih menunjukkan penguatan yang signifikan dengan pertumbuhan YoY pada Januari 2022 mencapai 15,84% (Tabel 14).

Nilai ekspor Indonesia ke RRT pada Januari 2022 tercatat sebesar USD 3,72 Miliar. Sebagai perbandingan, nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan Jepang yang berada pada peringkat dua dan tiga pada periode Januari 2022 tercatat masing-masing sebesar USD 2,56 Miliar dan USD 1,65 Miliar.

**Tabel 14. Kinerja Ekspor Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan**

No	NEGARA	NILAI : US\$ Juta			JANUARI		Perub. %	Trend (%)
		2017	2020	2021	2021	2022		
	TOTAL EKSPOR	168,828.18	163,191.84	231,522.47	15,293.67	19,173.70	25.37	5.48
1	REP.RAKYAT CINA	23,083.09	31,781.83	53,781.91	3,209.97	3,718.53	15.84	20.32
2	AMERIKA SERIKAT	17,794.52	18,622.54	25,774.19	1,674.36	2,564.49	53.16	7.8
3	JEPANG	17,798.80	13,664.73	17,855.41	1,398.55	1,649.50	17.94	-3.42
4	INDIA	14,084.13	10,394.50	13,289.38	902.78	1,040.27	15.23	-3.87
5	MALAYSIA	8,441.14	8,098.76	12,006.47	876.10	996.36	13.73	5.86
6	SINGAPURA	12,724.90	10,661.85	11,634.14	837.13	975.63	16.54	-3.64
7	KOREA SELATAN	8,200.33	6,507.56	8,980.47	560.85	836.38	49.13	-1.99
8	PILIPINA	6,629.64	5,900.74	8,603.71	579.50	638.82	10.24	3.82
9	THAILAND	6,473.73	5,110.30	7,090.26	614.98	542.07	-11.86	-1.06
10	TAIWAN	4,229.17	4,097.43	6,960.61	255.69	486.12	90.12	8.97
11	VIETNAM	3,586.91	4,941.36	6,851.27	458.34	467.54	2.01	14.68
12	BELANDA	4,037.85	3,113.70	4,631.55	267.51	426.89	59.58	0.5
13	PAKISTAN	2,398.20	2,386.13	3,811.46	292.96	292.09	-0.3	9.34
14	AUSTRALIA	2,524.36	2,505.72	3,222.97	222.96	268.05	20.23	3.78
15	BANGLA DESH	1,595.75	1,684.52	2,923.06	200.96	228.39	13.65	11.58
	OTHERS	35,225.66	33,720.18	44,105.61	2,941.04	4,042.57	37.45	4.06

Ket: Januari 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

## Kinerja Positif Ekspor Indonesia Ke RRT

Komposisi utama ekspor Indonesia ke RRT antara lain terdiri dari Bahan Bakar Mineral (Batubara)(HS 27), Besi dan Baja (HS 72), Minyak Nabati (HS 15), Bubur Kayu/Pulp (HS 47) dan Bijih, Kerak dan Abu Logam (HS 26). Kelima produk ekspor tersebut berkontribusi sebesar 77,65 %. Batubara (HS 27) merupakan salah satu produk yang paling berkontribusi meningkatkan kinerja nilai ekspor Indonesia ke RRT, pada tahun 2021 Indonesia mengekspor USD 17,81 Miliar Batubara dengan volume ekspor mencapai 203,59 Juta Ton (lihat Tabel 15 dan 16). Secara volume, ekspor batubara mengalami pertumbuhan signifikan pada 2021, meningkat dari 135,47 Juta Ton di 2020 menjadi 203,59 Juta Ton. Selain dari peningkatan volume ekspor batubara, harga global batubara juga turut menopang kenaikan nilai ekspor batubara sepanjang tahun 2021. Harga batubara pada 31 Desember 2021 mencapai USD 169,60 per Ton naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan harga pada 31 Desember 2020 yang hanya mencapai USD 80,50 per Ton (TradingEconomics, 2022). Selain volume ekspor batubara, beberapa produk ekspor utama Indonesia mengalami peningkatan cukup baik seperti Besi dan Baja (HS 72), Minyak Nabati (HS 15) dan Berbagai Produk Kimia (HS 38) (lihat Tabel 16)

**Tabel 15. Produk Ekspor Utama Indonesia ke RRT (HS 2 Digit)-Nilai**

No	HS	URAIAN	NILAI : USD (Juta)					Growth. (%)	Trend. (%)	Share. (%)			
			2017	2020	2021	JANUARI							
						2021	2022						
		<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>23,083.09</b>	<b>31,781.83</b>	<b>53,781.91</b>	<b>3,209.97</b>	<b>3,718.53</b>	<b>15.84</b>	<b>20.32</b>	<b>100.00</b>			
1	27	BAHAN BAKAR MINERAL	7,029.01	7,042.38	17,807.66	1,143.32	628.62	-45.02	17.79	33.11			
2	26	BIJIH, KERAK,, DAN ABU LOGAM	749.92	1,460.42	1,879.14	77.56	282.68	264.45	16.63	3.49			
3	72	BESI DAN BAJA	2,034.68	7,547.30	12,817.51	673.10	1,431.00	112.60	60.69	23.83			
4	15	LEMAK & MINYAK HEWAN/NABATI	3,258.84	3,566.82	6,606.50	447.40	237.13	-47.00	16.24	12.28			
5	47	BUBUR KAYU/PULP	1,709.51	2,042.49	2,649.06	206.81	207.44	0.30	10.02	4.93			
6	48	KERTAS/KARTON	403.27	956.23	1,001.77	37.09	35.43	-4.47	25.55	1.86			
7	38	BERBAGAI PRODUK KIMIA	808.94	862.44	1,581.62	108.73	137.70	26.64	10.48	2.94			
8	29	BAHAN KIMIA ORGANIK	583.50	472.13	824.86	25.01	63.37	153.33	1.39	1.53			
9	74	TEMBAGA	421.51	921.39	927.54	33.25	55.91	68.15	23.53	1.72			
10	64	ALAS KAKI	480.32	731.32	796.30	70.07	72.14	2.95	14.17	1.48			
		<b>LAINNYA</b>	<b>5,603.59</b>	<b>6,178.91</b>	<b>6,889.93</b>	<b>387.62</b>	<b>567.11</b>	<b>46.30</b>	<b>6.65</b>	<b>12.81</b>			

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Ket: Januari 2022 angka realisasi

**Tabel 16. Kinerja Ekspor Indonesia Berdasarkan Produk (HS 2 digit)- Volume**

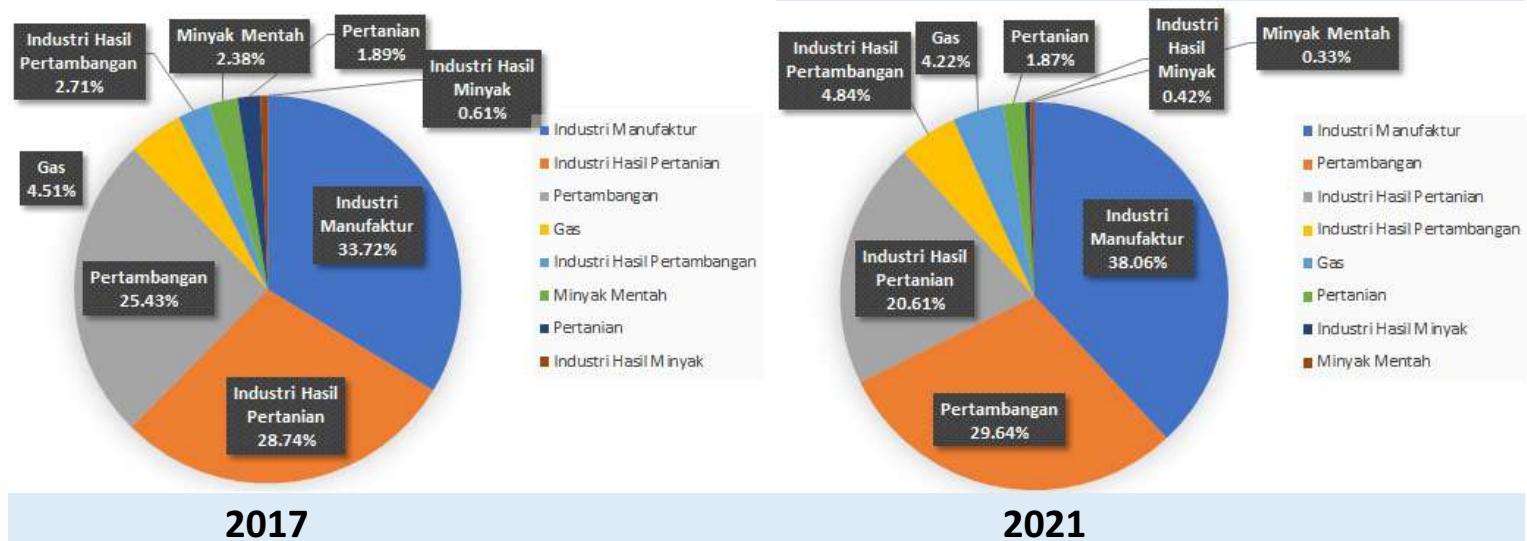
No	HS	URAIAN	BERAT : Ribu Ton					Perub. %	Trend (%)	Share. (%)			
			2017	2020	2021	JANUARI							
						2021	2022						
		<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>143,938.05</b>	<b>188,714.48</b>	<b>257,422.65</b>	<b>23,993.09</b>	<b>9,341.85</b>	<b>-61.06</b>	<b>12.74</b>	<b>100.00</b>			
1	27	BAHAN BAKAR MINERAL	118,635.90	135,474.31	203,594.06	20,677.75	5,468.56	-73.55	11.44	79.09			
2	26	BIJIH, KERAK,, DAN ABU LOGAM	8,780.41	23,482.74	22,728.90	1,115.85	1,968.01	76.37	18.29	8.83			
3	72	BESI DAN BAJA	1,557.02	5,946.80	7,507.68	437.16	620.68	41.98	55.03	2.92			
4	15	LEMAK & MINYAK HEWAN/NABATI	4,358.26	5,637.18	6,611.11	547.29	199.88	-63.48	9.59	2.57			
5	47	BUBUR KAYU/PULP	3,273.26	4,599.89	4,969.29	478.89	386.27	-19.34	13.45	1.93			
6	48	KERTAS/KARTON	638.93	2,282.59	1,753.87	79.04	63.15	-20.10	33.96	0.68			
7	38	BERBAGAI PRODUK KIMIA	696.72	1,013.88	1,229.96	98.41	81.35	-17.33	7.60	0.48			
8	29	BAHAN KIMIA ORGANIK	682.78	771.27	719.35	22.39	41.51	85.40	-0.15	0.28			
9	74	TEMBAGA	74.89	164.12	117.67	5.32	6.81	28.08	16.90	0.05			
10	64	ALAS KAKI	21.45	32.52	35.39	3.30	3.36	2.01	13.59	0.01			
		<b>LAINNYA</b>	<b>5,218.43</b>	<b>9,309.18</b>	<b>8,155.37</b>	<b>527.70</b>	<b>502.26</b>	<b>-4.82</b>	<b>18.12</b>	<b>3.17</b>			

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Ket: Januari 2022 angka realisasi

Selama lima tahun terakhir, komposisi struktur ekspor Indonesia ke RRT menunjukkan perubahan yang signifikan, dimana terjadi peningkatan pangsa ekspor produk industri manufaktur, pertambangan dan industri pertambangan. Pangsa ekspor produk industri manufaktur meningkat dari 33,72% pada tahun 2017 meningkat menjadi 38,06% pada tahun 2021. Sementara itu, pangsa produk pertambangan naik dari 25,43% menjadi 29,64% pada periode yang sama. Kenaikan kontribusi ekspor produk pertambangan merupakan refleksi dari proses hilirisasi dari industri tambang, yang mana produk-produk intermediate dan hilir yang memiliki nilai tambah lebih tinggi sudah dapat diproduksi di dalam negeri. Namun demikian terdapat penurunan pangsa ekspor produk industri pertanian, turun dari 28,74% menjadi 20,61% pada 2021 (Grafik 12). Salah satu komoditas yang berkontribusi terhadap penurunan ekspor produk industri pertanian adalah penurunan ekspor produk turunan karet alam seperti TSNR 20. Nilai ekspor TSNR 20 turun dari USD 356,62 Juta pada tahun 2020 menjadi USD 272,71 Juta.

**Grafik 12. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia – RRT dalam Lima Tahun Terakhir**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

### Kinerja Neraca Perdagangan Barang, Indonesia dengan RRT

Meskipun terjadi peningkatan nilai ekspor yang cukup besar ke pasar RRT pada tahun 2021, namun neraca perdagangan Indonesia dengan RRT masih mengalami defisit sebesar USD 2,45 Miliar pada tahun 2021. Defisit non migas Indonesia tercatat sebesar USD 4,63 Miliar di tahun 2021, sementara pada migas tercatat surplus USD 2,18 Miliar. Selama pandemi Covid 19, Indonesia mencatat perbaikan defisit neraca perdagangan dengan RRT, dimana sebelumnya pada tahun 2018 defisit neraca perdagangan dengan RRT tercatat sebesar USD 18,41 Miliar (Tabel 17). Perbaikan neraca perdagangan Indonesia dengan RRT dilatarbelakangi oleh peningkatan volume ekspor ke RRT ditengah naiknya harga komoditas ekspor Indonesia di pasar global.

Neraca perdagangan dengan RRT sangat menentukan neraca perdagangan Indonesia secara keseluruhan (*aggregate*), dimana saat ini Indonesia sangat diuntungkan dengan fenomena *Commodity Supercycle* yang mampu menopang perumbuhan ekspor Indonesia di pasar RRT. Dengan kata lain untuk dapat mampu mempertahankan keberlanjutan surplus perdagangan secara aggregate yang telah dicatat Indonesia sejak Mei 2020, Indonesia harus memastikan hilirisasi industri terjadi sehingga perdagangan kinerja ekspor dengan RRT tidak tergantung dengan pergerakan harga komoditas.

**Tabel 17. Neraca Perdagangan Indonesia - RRT**

No.	URAIAN	NILAI : USD Juta						Perub. %	Trend (%)
		2017	2019	2020	2021	JANUARI			
						2021	2022	22/21	17 - 21
I.	Ekspor	23,083.09	27,961.89	31,781.83	53,781.91	3,209.97	3,718.53	15.84	20.32
	- Migas	1,733.42	2,067.54	1,845.38	2,676.57	161.35	203.57	26.17	4.91
	- Non Migas	21,349.67	25,894.34	29,936.44	51,105.34	3,048.62	3,514.96	15.3	21.53
II.	Impor	35,766.83	44,930.62	39,634.71	56,227.21	4,216.58	5,879.95	39.45	7.96
	- Migas	255.03	329.67	281.39	492.98	79.79	31.04	-61.1	13.88
	- Non Migas	35,511.80	44,600.95	39,353.32	55,734.23	4,136.79	5,848.91	41.39	7.92
III.	Total Perdagangan	58,849.92	72,892.51	71,416.54	110,009.11	7,426.56	9,598.49	29.25	13.13
	- Migas	1,988.45	2,397.21	2,126.78	3,169.55	241.14	234.61	-2.71	6.02
	- Non Migas	56,861.47	70,495.30	69,289.76	106,839.57	7,185.42	9,363.87	30.32	13.38
IV.	Neraca	(12,683.74)	(16,968.73)	(7,852.88)	(2,445.30)	(1,006.61)	(2,161.42)		
	- Migas	1,478.38	1,737.88	1,563.99	2,183.59	81.57	172.53		
	- Non Migas	(14,162.12)	(18,706.61)	(9,416.87)	(4,628.89)	(1,088.17)	(2,333.95)		

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Ket: Januari 2022 angka realisasi



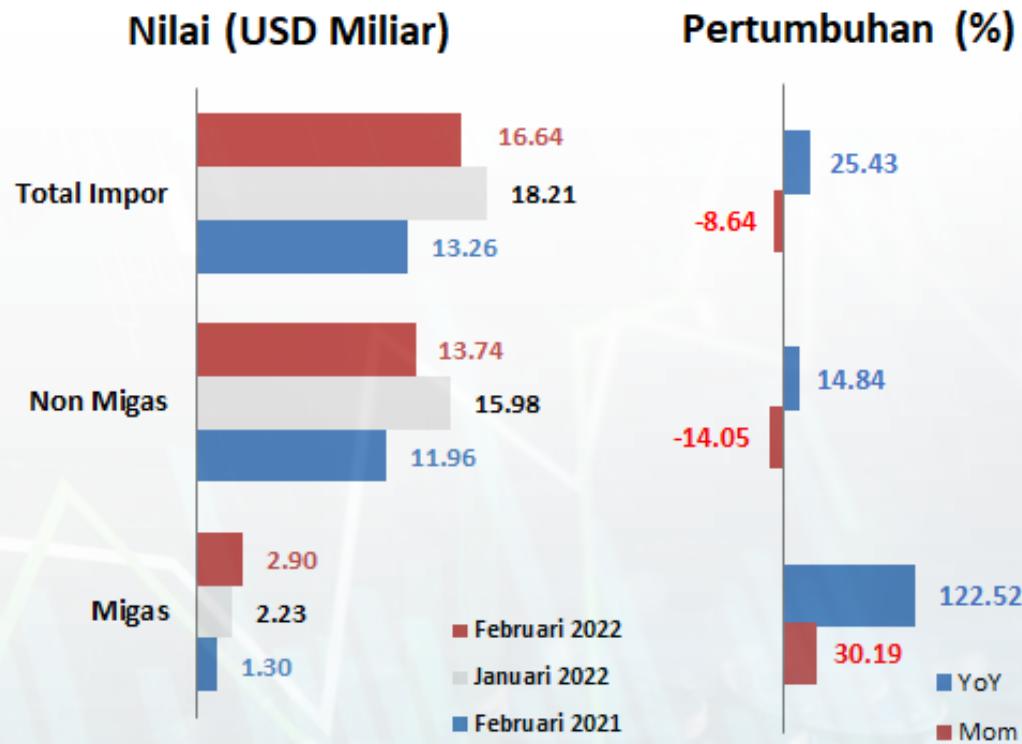
## Kinerja Impor Indonesia

### Kinerja Impor Non Migas Indonesia pada Februari 2022 Meningkat Dibandingkan Periode yang Sama pada Tahun Sebelumnya

Oleh: Retno Ariyanti P

Kinerja impor non migas Indonesia pada bulan Februari 2022 tercatat sebesar USD 13,74 Miliar atau 82,56% dari total impor Indonesia. Dibandingkan Januari 2022, impor non migas mengalami penurunan sebesar 14,05% (MoM). Namun, mengalami peningkatan sebesar 14,84% (YoY) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Secara total, impor Indonesia pada bulan Februari 2022 tercatat sebesar USD 16,64 Miliar. Dibandingkan Januari 2022, kinerja impor mengalami penurunan sebesar 8,64% (MoM). Sementara, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan signifikan sebesar 25,43% (YoY) (Grafik 13).

Grafik 13. Kinerja Impor Bulanan



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Berdasarkan negara asal, tiga negara pemasok barang impor non migas terbesar selama Februari 2022 adalah RRT sebesar USD 4,63 Miliar (33,73%), Jepang dengan nilai impor sebesar USD 1,15 Miliar (8,40%), dan Thailand tercatat sebesar USD 1,03 Miliar (7,51%). Dibandingkan bulan sebelumnya, penurunan impor non migas terdalam terjadi dari beberapa negara asal seperti Vietnam (turun 25,35%), Korea Selatan (turun 24,00%), dan RRT (turun 20,79% MoM). Sebaliknya, kenaikan impor non migas terbesar terjadi dari negara Australia dengan nilai impor sebesar USD 0,62 Miliar (naik 24,12% MoM) dan Thailand dengan nilai impor sebesar USD 1,03 Miliar (naik 10,42%) (Tabel 18).

Sementara, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mayoritas impor non migas dari beberapa negara asal mengalami kenaikan. Kenaikan impor non migas terbesar berasal dari negara Thailand dengan kenaikan sebesar 53,24% (YoY) dan India dengan nilai impor sebesar USD 0,58 Miliar (naik 51,40%). Penurunan impor non migas terjadi di negara asal Amerika Serikat, Malaysia, dan Vietnam dengan penurunan masing-masing sebesar 12,40%, 5,76%, dan 0,55% (YoY) (Tabel 18).

**Tabel 18. Impor Non Migas Menurut Negara Asal**

No	Kode Negara	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)			Perubahan (%)		Peran (%)			
			Februari 2021	Januari 2021	Februari 2022	Feb '22 thd Jan '22 (MoM)	Feb '22 thd Feb '21 (YoY)	Thd Total Feb '22	Thd Impor Non Migas Feb '22		
<b>Total Impor</b>			<b>13,264.97</b>	<b>18,211.10</b>	<b>16,638.42</b>	<b>-8.64</b>	<b>25.43</b>	<b>100.00</b>			
<b>Total Impor Non Migas</b>			<b>11,960.67</b>	<b>15,981.85</b>	<b>13,736.13</b>	<b>-14.05</b>	<b>14.84</b>	<b>82.56</b>	<b>100.00</b>		
1 116	RRT	3,920.94	5,848.91	4,632.82	-20.79	18.16	27.84	33.73			
2 111	Jepang	993.42	1,387.79	1,154.52	-16.81	16.22	6.94	8.40			
3 121	Thailand	673.36	934.48	1,031.84	10.42	53.24	6.20	7.51			
4 114	Korea Selatan	588.82	914.08	694.72	-24.00	17.99	4.18	5.06			
5 122	Singapura	631.07	716.18	648.26	-9.48	2.72	3.90	4.72			
6 311	Australia	620.09	502.20	623.33	24.12	0.52	3.75	4.54			
7 133	India	383.55	608.35	580.70	-4.54	51.40	3.49	4.23			
8 411	Amerika Serikat	599.61	603.66	525.25	-12.99	-12.40	3.16	3.82			
9 124	Malaysia	469.75	520.50	442.69	-14.95	-5.76	2.66	3.22			
10 131	Viet Nam	325.13	433.14	323.33	-25.35	-0.55	1.94	2.35			
<b>Negara Lainnya</b>			<b>2,754.93</b>	<b>3,512.57</b>	<b>3,078.69</b>	<b>-12.35</b>	<b>11.75</b>	<b>18.50</b>	<b>22.41</b>		

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

## Terjadi Kenaikan Impor dari Kawasan ASEAN dan Penurunan Impor dari Kawasan Uni Eropa

Secara kumulatif Januari-Februari 2022, mayoritas impor non migas dari beberapa negara asal mengalami kenaikan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan impor non migas terbesar berasal dari negara India dengan peningkatan sebesar 73,95% (YoY) dan Thailand dengan peningkatan sebesar 60,81%. Di sisi lain, terjadi penurunan impor non migas kumulatif dari negara asal Belanda, Italia dan Australia dengan penurunan masing-masing sebesar 4,77%, 30,14% dan 1,23% (Tabel 19).

Selama bulan Februari 2022, impor Indonesia dari ASEAN sebesar USD 3,79 Miliar (22,81% dari total impor) dan Uni Eropa tercatat sebesar USD 0,76 Miliar (4,54%). Impor Indonesia dari ASEAN didominasi oleh Singapura dan Thailand dengan pangsa masing-masing sebesar 7,99% dan 6,24%. Sementara impor Indonesia dari Uni Eropa didominasi oleh Jerman dan Belanda dengan pangsa masing-masing sebesar 1,28% dan 0,32%. Dibandingkan Februari 2021, peningkatan impor terjadi dari kawasan ASEAN sebesar 29,98% (YoY). Sementara Uni Eropa mengalami penurunan impor sebesar 5,54% (YoY). Begitu juga dibandingkan Januari 2022, terjadi peningkatan impor dari kawasan ASEAN sebesar 2,42%. Sementara dari Kawasan Uni Eropa terjadi penurunan impor sebesar 19,49% (MoM) (Tabel 19).

**Tabel 19. Impor Indonesia Menurut Negara Asal**

No	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)					Perubahan (%)			Peran (%) Thd Total Feb '22
		Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022	Jan - Feb 2021	Jan - Feb 2022	Feb '22 thd Jan '22 (MoM)	Feb '22 thd Feb '21 (YoY)	Jan-Feb '22 thd Jan- Feb '21 (CoC)	
	<b>Total Impor</b>	<b>13,264.97</b>	<b>18,211.10</b>	<b>16,638.42</b>	<b>26,594.88</b>	<b>34,849.52</b>	<b>-8.64</b>	<b>25.43</b>	<b>31.04</b>	<b>100.00</b>
	<b>Total Impor Non Migas</b>	<b>11,960.67</b>	<b>15,981.85</b>	<b>13,736.13</b>	<b>23,738.78</b>	<b>29,717.99</b>	<b>-14.05</b>	<b>14.84</b>	<b>25.19</b>	<b>82.56</b>
	<b>Total 13 Negara Utama</b>	<b>10,503.20</b>	<b>14,452.70</b>	<b>12,728.10</b>	<b>20,921.30</b>	<b>27,181.10</b>	<b>-11.93</b>	<b>21.18</b>	<b>29.92</b>	<b>76.50</b>
	<b>ASEAN</b>	<b>2,919.60</b>	<b>3,705.30</b>	<b>3,794.80</b>	<b>5,588.50</b>	<b>7,500.10</b>	<b>2.42</b>	<b>29.98</b>	<b>34.21</b>	<b>22.81</b>
1	Singapura	1,048.40	1,317.40	1,330.00	2,053.20	2,647.40	0.96	26.86	28.94	7.99
2	Thailand	678.00	939.30	1,037.70	1,229.50	1,977.10	10.48	53.05	60.81	6.24
3	Malaysia	676.80	848.30	938.60	1,330.20	1,787.00	10.64	38.68	34.34	5.64
4	Asean Lainnya	516.40	600.30	488.50	975.60	1,088.60	-18.62	-5.40	11.58	2.94
	<b>Uni Eropa</b>	<b>799.70</b>	<b>938.30</b>	<b>755.40</b>	<b>1,557.10</b>	<b>1,693.80</b>	<b>-19.49</b>	<b>-5.54</b>	<b>8.78</b>	<b>4.54</b>
5	Jerman	224.90	285.20	213.40	448.40	498.70	-25.18	-5.11	11.22	1.28
6	Belanda	56.50	66.90	52.90	125.80	119.80	-20.93	-6.37	-4.77	0.32
7	Italia	165.20	113.90	107.00	316.20	220.90	-6.06	-35.23	-30.14	0.64
8	Uni Eropa Lainnya	353.10	472.30	382.10	666.70	854.40	-19.10	8.21	28.15	2.30
	<b>Negara Utama Lainnya</b>	<b>7,653.40</b>	<b>10,881.70</b>	<b>9,048.60</b>	<b>15,418.00</b>	<b>19,930.30</b>	<b>-16.85</b>	<b>18.23</b>	<b>29.27</b>	<b>54.38</b>
12	Tiongkok	3,969.30	5,880.00	4,662.80	8,185.90	10,542.80	-20.70	17.47	28.79	28.02
13	Jepang	997.10	1,392.80	1,190.20	1,864.50	2,583.00	-14.55	19.37	38.54	7.15
14	Amerika Serikat	726.20	874.00	659.00	1,401.60	1,533.10	-24.60	-9.25	9.38	3.96
15	Korea Selatan	601.20	992.00	851.20	1,314.10	1,843.20	-14.19	41.58	40.26	5.12
16	Australia	661.20	549.70	623.80	1,188.10	1,173.50	13.48	-5.66	-1.23	3.75
17	Taiwan	283.10	484.00	319.20	629.40	803.20	-34.05	12.75	27.61	1.92
18	India	415.30	709.20	742.30	834.40	1,451.40	4.67	78.74	73.95	4.46
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>2,761.80</b>	<b>3,758.40</b>	<b>3,910.30</b>	<b>5,673.60</b>	<b>7,668.40</b>	<b>4.04</b>	<b>41.59</b>	<b>35.16</b>	<b>23.50</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Penerapan PPKM untuk mengurangi penyebaran Covid-19 varian baru Omicron masih terjadi di sejumlah daerah. Hal ini diduga menjadi salah satu penyebab penurunan impor non migas dari beberapa negara asal di bulan Februari 2022. Meskipun demikian, kinerja impor non migas masih mencatatkan pertumbuhan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini dapat menjadi sinyal baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19.



## Kinerja Impor Indonesia

# Impor Seluruh Golongan Barang Selama Januari-Februari 2022 Mengalami Peningkatan Dibandingkan Tahun Lalu

Oleh: Yudi Fadilah

Perkembangan nilai impor Indonesia di bulan Februari 2022 tercatat sebesar USD 16,64 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 25,43% YoY. Impor di bulan Februari 2022 tersebut terdiri atas impor Migas sebesar USD 2,90 Miliar dan impor Non migas sebesar USD 13,74 Miliar. Sementara itu, impor Indonesia secara kumulatif pada periode Januari-Februari 2022 mencatatkan nilai sebesar USD 34,85 Miliar, meningkat 31,04% YoY, terdiri atas impor Migas sebesar USD 5,13 Miliar dan impor Non migas sebesar USD 29,72 Miliar.

Sinyal menggeliatnya industri pengolahan di dalam negeri dapat terlihat dari pertumbuhan nilai maupun pangsa impor Bahan Baku/Penolong selama Januari-Februari 2022 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Secara nilai, impor Bahan Baku/Penolong selama Januari-Februari 2022 mencapai USD 26,66 Miliar, meningkat 34,69% YoY. Selama Januari-Februari 2022, impor Indonesia yang didominasi oleh golongan Bahan Baku/Penolong memiliki pangsa sebesar 76,51%, naik dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang pangsaanya sebesar 74,44% (Grafik 14).

**Grafik 14. Impor Menurut Golongan Barang, Januari-Februari 2022**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Kementerian Perindustrian pun mempertegas sinyalmen kebangkitan industri dalam negeri, hal tersebut terlihat beberapa indikator kinerja sektor manufaktur yang semakin membaik.

Seperti kontribusi sektor industri terhadap PDB, realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja dan *Purchasing Manager's Index (PMI)* Manufaktur. Sepanjang tahun 2021, investasi sektor manufaktur mencapai Rp325,4 Triliun. Angka tersebut melewati target capaian investasi manufaktur yang diproyeksikan sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 Triliun. Pada tahun 2021, PMI Manufaktur Indonesia beberapa kali memecahkan rekor angka tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 53,2 di bulan Maret 2021, dan puncaknya 57,2 di bulan Oktober 2021. Hal ini menunjukkan tingkat ekspansi sektor manufaktur, yang terus berlanjut hingga tahun 2022, dengan angka PMI sebesar 53,5 pada Januari 2022 lalu. Menurut IHS Markit, kondisi permintaan secara umum menguat, yang mendorong kenaikan aktivitas pembelian.

## Peningkatan Impor Beberapa Komoditas Bahan Pangan di Bulan Februari 2022 Merupakan Antisipasi Datangnya Bulan Ramadhan

Selama Januari-Februari 2022, beberapa komoditas impor tercatat mengalami peningkatan cukup tinggi antara lain Besi dan Baja (HS 72) yang meningkat 75,20% YoY, Kapas (HS 52) naik 74,14% YoY, dan Pupuk (HS 31) yang meningkat 58,38% YoY (Tabel 20). Secara umum, Sebagian besar komoditas impor yang mengalami peningkatan tertinggi selama Januari-Februari 2022 merupakan golongan Barang kategori Bahan Baku/Penolong. Komoditas impor yang meningkat tersebut diketahui digunakan untuk mendukung industri pengolahan dalam proses produksi.

Di sisi lain, impor komoditas dalam kategori Bahan Baku/Penolong di bulan Februari 2022 yang meningkat cukup signifikan antara lain Susu, Mentega, Telur (HS 04) serta Gula dan Kembang Gula yang meningkat masing-masing sebesar 57,37% YoY dan 41,21% YoY. Kedua komoditas impor tersebut termasuk

**Tabel 20. Komoditas Impor dengan Peningkatan Tertinggi, Januari-Februari 2022**

HS	URAIAN BARANG	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (%, YoY)
84	Mesin dan peralatan mekanis	4,861.52	1,328.76	37.61
72	Besi dan baja	2,346.30	1,007.11	75.20
39	Plastik dan barang dari plastik	1,921.46	445.60	30.19
87	Kendaraan dan bagianya	1,370.68	433.21	46.21
85	Mesin dan perlengkapan elektrik	3,998.48	381.23	10.54
29	Bahan kimia organik	1,335.74	324.25	32.06
10	Serealia	725.52	228.01	45.83
52	Kapas	415.42	176.86	74.14
31	Pupuk	460.41	169.70	58.38
17	Gula dan kembang gula	689.64	152.44	28.38

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

dalam kategori bahan pangan. Peningkatan impor kedua komoditas tersebut merupakan langkah antisipatif yang diambil oleh pelaku usaha dalam mempersiapkan datangnya bulan Ramadhan di bulan April 2022 nanti. Sebagaimana diketahui, bulan Ramadhan merupakan salah satu momen terpenting bagi masyarakat Indonesia, dan seperti pada tahun-tahun sebelumnya konsumsi masyarakat akan mengalami lonjakan, terutama konsumsi pada bahan pangan.



## Kinerja Impor Indonesia

# Mengikuti Pola Musiman, Permintaan Impor Bahan Baku/Penolong Turun Lebih Tipis di Bulan Februari 2022

Oleh: Niki Barendra S

Masih mengikuti pola musimannya, permintaan impor bulan Februari 2022 yang mencapai USD 16,64 Miliar, turun 8,64% dibanding impor bulan Januari 2022 (MoM). Diantara ketiga jenis golongan impor berdasarkan BEC, permintaan impor golongan Bahan Baku/Penolong menunjukkan penurunan yang lebih tipis yaitu turun 7,22% (MoM) menjadi USD 12,83 Miliar di bulan Februari 2022 setelah sebelumnya turun 11,35% (MoM) di bulan Januari 2022 (Tabel 23).

Penurunan impor Bahan Baku/Penolong di bulan Februari 2022 terjadi hampir di seluruh komponen, kecuali impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang naik signifikan sebesar 79,31% dibanding bulan Januari 2022, impor Bahan Bakar Motor yang naik 39,05%, impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk Industri yang naik 30,76%, serta impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) yang naik 9,84%. Impor keempat komponen ini secara kumulatif menyumbang 19,76% terhadap total impor Februari 2022 sehingga peningkatan impornya mampu menahan laju penurunan impor Bahan Baku/Penolong secara umum (Tabel 21).

**Tabel 21. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut HS Periode Januari-Februari 2022**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)					Perubahan (%)			Peran (%)	
		Februar i 2021	Januari 2022	Februar i 2022*	Jan-Feb 2021	Jan-Feb 2022*	Y to Y	M to M	C to C	Thd Total Feb '22	Thd Total Jan-Feb '22
	<b>Total Impor</b>	<b>13,265.0</b>	<b>18,211.1</b>	<b>16,638.4</b>	<b>26,594.9</b>	<b>34,849.5</b>	<b>25.43</b>	<b>(8.64)</b>	<b>31.04</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
	<b>Bahan Baku/Penolong</b>	<b>9,871.9</b>	<b>13,830.7</b>	<b>12,831.5</b>	<b>19,796.0</b>	<b>26,662.3</b>	<b>29.98</b>	<b>(7.22)</b>	<b>34.68</b>	<b>77.12</b>	<b>76.51</b>
111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri	517.4	599.0	523.1	958.6	1,122.1	1.10	(12.66)	17.05	3.14	3.22
121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Industri	473.1	431.9	564.7	807.9	996.5	19.35	30.76	23.35	3.39	2.86
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	413.1	529.3	581.4	801.4	1,110.7	40.73	9.84	38.60	3.49	3.19
220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	5,052.0	7,111.8	5,758.2	9,974.5	12,870.0	13.98	(19.03)	29.03	34.61	36.93
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	291.0	518.7	930.2	898.0	1,448.9	219.60	79.31	61.35	5.59	4.16
321	Bahan Bakar Motor	491.1	870.9	1,210.9	1,041.2	2,081.8	146.56	39.05	99.94	7.28	5.97
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	553.1	901.1	871.0	1,015.9	1,772.1	57.47	(3.33)	74.44	5.23	5.09
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1,528.5	2,001.7	1,649.5	3,209.8	3,651.3	7.92	(17.59)	13.75	9.91	10.48
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	552.4	866.4	742.5	1,088.8	1,608.9	34.40	(14.31)	47.77	4.46	4.62

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Sementara itu, impor Bahan Baku/Penolong yang mengalami penurunan signifikan adalah impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang turun 19,03% dibanding impornya di bulan Januari 2022, diikuti oleh impor Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal dan impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan yang masing-masing turun 17,59% dan 14,31% terhadap impornya di bulan sebelumnya. Adapun impor Makanan & Minuman (*Primary*) untuk Industri dan impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*) juga mengalami penurunan masing-masing 12,66% dan 3,33% dibanding impornya di Januari 2022 (Tabel 22).

### **Meskipun Turun Secara MoM, Impor Bahan Baku/Penolong Mengalami Peningkatan Dibandingkan Bulan yang Sama Tahun Sebelumnya**

Adapun jika dibandingkan impor Februari tahun lalu, impor di bulan Februari 2022 ini tumbuh 25,43% dan permintaan impor Bahan Baku/Penolong di bulan Februari 2022 menunjukkan penguatan signifikan sebesar 29,98% dibanding tahun lalu (YoY). Penguatan ini didukung oleh peningkatan seluruh golongan barang, dengan peningkatan tertinggi pada golongan Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) dan Bahan Bakar Motor yang masing-masing naik 219,60% dan 146,56% dibanding impornya tahun lalu (Tabel 23).

Beberapa golongan barang lainnya yang impornya naik signifikan dibanding tahun lalu antara lain impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*), impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) serta impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan yang masing-masing menguat 57,47%, 40,73% dan 34,40% dibanding impornya di bulan Februari 2021 (Tabel 23).

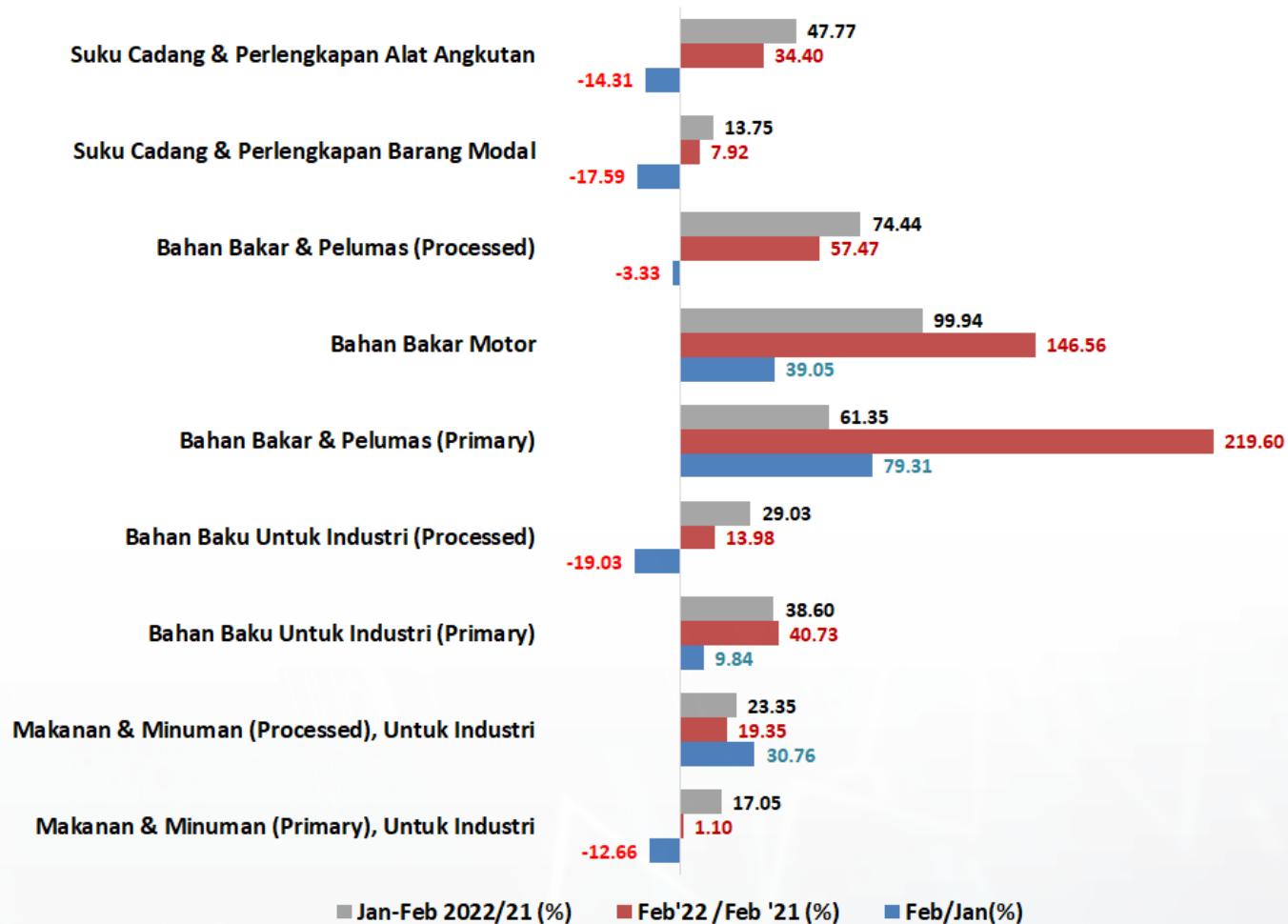
### **Impor Bahan Bakar Motor tumbuh Signifikan selama Januari-Februari 2022**

Secara kumulatif, impor selama Januari-Februari 2022 mencapai USD 34,85 Miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 31,04% dibanding impor di periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh menguatnya permintaan impor golongan barang Bahan Baku/Penolong yang selama Januari-Februari 2022 naik 34,68% dibanding tahun 2021. Peran impor golongan barang Bahan Baku/Penolong terhadap total impor juga mengalami peningkatan menjadi 76,51% di periode Januari-Februari 2022, dari sebelumnya 74,45% di periode yang sama tahun 2021 (Grafik 16).

Penguatan impor golongan bahan baku/penolong selama periode Januari-Februari 2022 ditopang oleh seluruh komponen, terutama impor Bahan Bakar Motor yang naik signifikan sebesar 99,94% dibanding periode yang sama tahun 2021. Peningkatan permintaan Bahan Bakar Motor salah satunya didorong oleh adanya perhelatan Pertamina MotoGP Indonesia 2022 yang berlangsung di bulan Maret 2022 dan tes pramusimnya yang diadakan pada bulan Februari 2022. Peningkatan permintaan avtur atau bahan bakar pesawat serta permintaan bahan bakar untuk kendaraan umum khususnya terjadi di Nusa Tenggara Barat sebagai tuan rumah event tersebut.

Selain Bahan Bakar Motor, impor impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*) dan Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang masing-masing meningkat 74,44% dan 61,35% juga turut mendorong peningkatan impor golongan Bahan Baku/Penolong selama periode Januari-Februari 2022. Adapun impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang memiliki peran 36,93% terhadap total impor Januari-Februari 2021, meningkat signifikan sebesar 29,03% dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya, impor suku cadang & perlengkapan barang modal dengan pangsa impor 10,48% juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 13,75%, turut menyumbang peningkatan impor golongan Bahan Baku/Penolong selama Januari-Februari 2022 (Grafik 15).

**Grafik 15. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Produk Periode Januari-Februari 2022**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara  
Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)



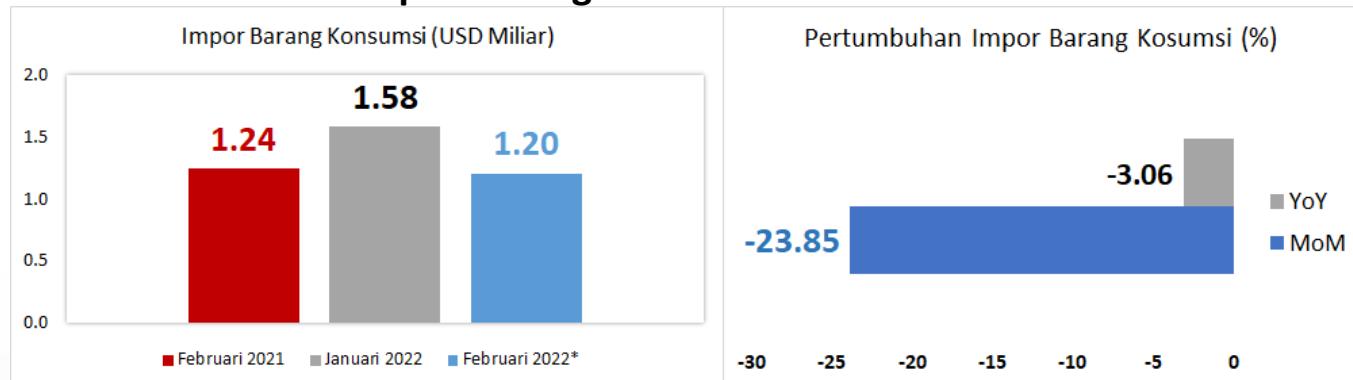
## Kinerja Impor Indonesia

# Impor Barang Konsumsi Februari 2022 Mengalami Penurunan

Oleh: Gideon Wahyu P

Kinerja impor Barang Konsumsi di bulan Februari 2022 mencapai USD 1,20 miliar, turun sebesar 23,85% jika dibandingkan bulan Januari 2022 (MoM), serta turun sebesar 3,06% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY), dimana nilai impor Barang Konsumsi di Januari 2022 mencapai USD 1,58 Miliar, sedangkan nilai impor Barang Konsumsi di Februari 2021 mencapai USD 1,24 Miliar (Grafik 16).

**Grafik 16. Impor Barang Konsumsi Periode Februari 2022**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

## Impor Vaksin Memiliki Andil Terbesar terhadap Penurunan Impor Barang Konsumsi di Bulan Februari 2022

Produk dalam golongan Barang Konsumsi menurut HS 8 digit yang memiliki andil terhadap penurunan nilai impor Barang Konsumsi di bulan Februari 2022 adalah Vaksin Lainnya (HS 30022090). Turunnya nilai impor Vaksin (HS 30022090) dari USD 207,6 Juta di bulan Januari 2022 menjadi USD 11,1 Juta di bulan Februari 2022, atau turun sebesar 94,65% MoM, memberikan andil penurunan nilai impor Barang Konsumsi sebesar -12,44% MoM dari total penurunan nilai impor barang konsumsi sebesar -23,85% MoM. Selain Vaksin, 2 produk lainnya yang memiliki andil penurunan nilai impor terbesar secara MoM adalah Buah Jeruk Mandarin (HS 08052100) dengan andil perubahan sebesar -2,14% MoM dan Buah Apel (HS 08081000) dengan andil perubahan sebesar -1,55% MoM (Tabel 21).

Sementara jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021 (YoY), dimana impor Barang Konsumsi tercatat turun sebesar 3,06% YoY, penurunan tersebut didorong oleh 3 produk utama yang memiliki andil penurunan terbesar, yaitu Vaksin Lainnya (HS 30022090) dengan andil penurunan sebesar -6,22%, Obat-obatan Lainnya (HS 30049099) dengan andil penurunan sebesar -0,90%, serta Buah Anggur (HS 08061000) dengan andil perubahan sebesar -0,49% (Tabel 24).

Jika dilihat berdasarkan nilainya, impor Barang Konsumsi di bulan Februari 2022 didominasi oleh Obat-obatan Lainnya (HS 30049099) dan Barang Lain dari Plastik dan Bahan Lainnya (HS 39269099) dengan besaran nilai impor masing-masing di bulan Februari 2022 mencapai USD 16,50 Juta, diikuti oleh Panel LCD dan LED (HS 85287292) dengan nilai impor mencapai USD 15,00 Juta, serta Alas Kaki Lainnya (HS 64029990) dengan nilai impor USD 12,10 Juta (Tabel 22).

**Tabel 22. Impor Barang Konsumsi Menurut HS Periode Februari 2022**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (Juta US\$)			Perubahan (%)		Andil Perubahan (%)	
		Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022*	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>1,240.40</b>	<b>1,579.10</b>	<b>1,202.50</b>	<b>-3.06</b>	<b>-23.85</b>	<b>-3.06</b>	<b>-23.85</b>
1 30022090	Vaccines for human medicine, Other than Tetanus toxoid & Pertussis, m	88.30	207.60	11.10	-87.43	-94.65	-6.22	-12.44
2 08052100	Mandarins (including tangerines and satsumas), fresh or dried	2.80	37.40	3.60	28.57	-90.37	0.06	-2.14
3 08081000	Apples, fresh	3.30	29.10	4.60	39.39	-84.19	0.10	-1.55
4 93019000	Oth military weapons, oth than revolvers, pistols& the arms of heading 9	0.00	13.90	0.00	0.00	-100.00	0.00	-0.88
5 30049099	Other medicaments except HS 3004.10.15 to 3004.90.98	27.70	25.10	16.50	-40.43	-34.26	-0.90	-0.54
6 08061000	Grapes, fresh	13.50	15.60	7.40	-45.19	-52.56	-0.49	-0.52
7 39269099	Other articles of plastics & other materials of headings 39.01 to 39.14. c	18.80	23.00	16.50	-12.23	-28.26	-0.19	-0.41
8 87100000	Tanks and other armoured fighting vehicles, motorised,whether or not 1	2.80	6.50	0.00	-100.00	-100.00	-0.23	-0.41
9 85287292	LCD,LED and other flat panel display type	12.30	21.30	15.00	21.95	-29.58	0.22	-0.40
10 93063099	Oth cartridges oth than 22 calibre cartridges of oth heading 9302	0.00	6.20	0.00	0.00	-100.00	0.00	-0.39
11 07031019	Onions, except for propagation	2.10	6.70	1.70	-19.05	-74.63	-0.03	-0.32
12 39269059	Other articles for industrial uses	12.10	13.10	8.10	-33.06	-38.17	-0.32	-0.32
13 19011020	Preparations suitable for infants/young children of goods of head 0401	6.60	6.40	1.50	-77.27	-76.56	-0.41	-0.31
14 21069030	Non-dairy creamer	8.70	15.90	11.20	28.74	-29.56	0.20	-0.30
15 21011110	Instant coffee	3.80	8.00	3.40	-10.53	-57.50	-0.03	-0.29
16 21069059	Non-alcoholic preparations of a kind used for the making/for the manu	8.10	7.40	2.90	-64.20	-60.81	-0.42	-0.28
17 30023000	Vaccines for veterinary medicine	3.10	7.40	3.10	0.00	-58.11	0.00	-0.27
18 64069039	Oth parts of footwear of rubber/plastic out-soles	2.00	6.40	2.20	10.00	-65.63	0.02	-0.27
19 85234914	Disc for laser reading system for repro.represent. of instruct,data,sound,	1.30	5.50	1.50	15.38	-72.73	0.02	-0.25
20 64029990	Oth footwear not cover the ankle&not incorp protct mtl toe-cap, rubt	11.60	16.10	12.10	4.31	-24.84	0.04	-0.25
	<b>Lainnya</b>	<b>1,011.60</b>	<b>1,100.50</b>	<b>1,080.10</b>	<b>6.77</b>	<b>-1.85</b>	<b>5.52</b>	<b>-1.29</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)



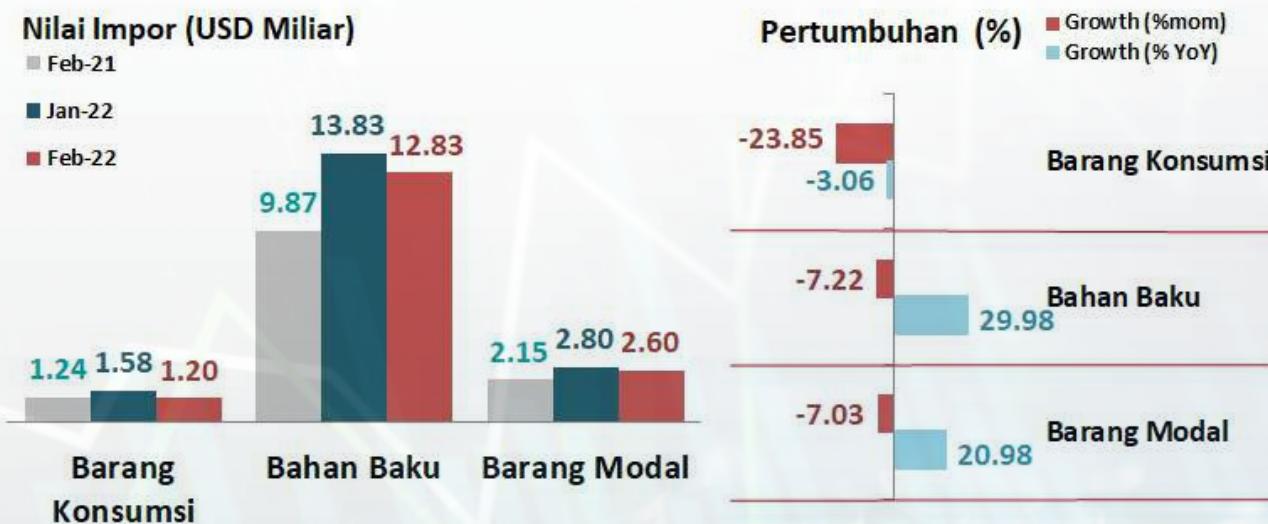
## Kinerja Impor Indonesia

# Meskipun Secara Bulanan Mengalami Penurunan, Impor Barang Modal Februari 2022 Masih Menunjukkan Kenaikan Dibanding Februari 2021

Oleh: Farida Rahmawati

Impor Indonesia bulan Februari 2022 tercatat sebesar USD 16,64 Miliar, atau menunjukkan penurunan sebesar 8,64% dibanding bulan Januari 2022 (MoM). Penurunan terjadi pada seluruh kelompok penggunaan barang, dimana kinerja impor Barang Konsumsi turun 23,85%, Bahan Baku/penolong turun 7,22%, dan Barang Modal turun sebesar 7,03% MoM (Grafik 17). Impor golongan Barang Modal berkontribusi terhadap 15,65% dari total impor periode Februari 2022 dengan nilai mencapai USD 2,60 Miliar. Berdasarkan penggunaan barangnya, impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan turun sebesar 8,97% MoM, sementara itu impor golongan Mobil Penumpang menunjukkan kenaikan sebesar 20,51% MoM, begitu pula dengan impor Alat Angkutan Untuk Industri yang naik sebesar 12,56% MoM (Tabel 23).

Grafik 17. Kinerja Impor Barang Konsumsi



Meskipun kinerja impor Indonesia mengalami penurunan secara bulanan, namun jika dibandingkan dengan periode Februari 2021 yang lalu, impor Indonesia masih menunjukkan peningkatan sebesar 20,98% YoY. Dari peningkatan tersebut, impor Bahan Baku/Penolong tercatat meningkat sebesar 29,98% YoY dan barang modal naik sebesar 20,98% YoY (Grafik 18). Jika dilihat berdasarkan golongan penggunaan barangnya, impor Barang Modal menunjukkan kenaikan pada seluruh golongan barang, dimana impor golongan Alat Angkutan untuk Industri naik sebesar 18,13% dibandingkan bulan Februari 2021, impor Mobil Penumpang naik 5,36%, begitu pula impor Alat Angkutan Untuk Industri yang menunjukkan kenaikan cukup tinggi sebesar 60,22% YoY (Tabel 23).

Peningkatan impor pada golongan Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal menjadi satu indikasi yang baik yang menggambarkan kondisi ekonomi Indonesia yang membaik jika dibandingkan dengan periode

**Tabel 23. Impor Kelompok Barang Modal, Februari 2022**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Peran (%)
		Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022*	Feb '22 thd Feb '21	Feb '22 thd Jan '22	
	<b>Barang Modal</b>	<b>2,152.7</b>	<b>2,801.3</b>	<b>2,604.4</b>	<b>20.98</b>	<b>-7.03</b>	<b>15.65</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	1,970.6	2,557.3	2,327.8	18.13	-8.97	13.99
510	Mobil Penumpang	27.9	24.4	29.4	5.36	20.51	0.18
521	Alat Angkutan Untuk Industri	154.3	219.6	247.2	60.22	12.56	1.50
	<b>Total Impor</b>	<b>13,265.0</b>	<b>18,211.1</b>	<b>16,638.4</b>	<b>25.43</b>	<b>-8.64</b>	<b>100.00</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Februari tahun 2021 yang lalu. Selain itu, peningkatan impor Bahan Baku/Penolong dan barang modal secara tahunan diharapkan menjadi gambaran pemenuhan sektor-sektor produksi atau investasi dan kapasitas produksi yang sudah mengalami peningkatan. Selama awal tahun 2022 ini, impor Barang Modal masih didominasi oleh impor berupa Laptop dan Telepon Seluler dengan pangsa masing-masing sebesar 1,15% dan 0,61% terhadap total impor periode Januari-Februari 2022.

### Jika dibandingkan dengan Bulan Sebelumnya, Impor Beberapa Barang Modal pada Februari 2022 Mengalami Penurunan, Diantaranya Telepon Seluler, Laptop, dan Instrumen Pengukuran Radiasi

Beberapa barang modal dengan perubahan nilai impor terbesar pada bulan Februari 2022 antara lain adalah telepon seluler yang turun sebesar 69,33% (MoM) dan turun 76,99% (YoY); Laptop termasuk notebooks dan subnotebooks turun 25,77% (MoM) namun naik 61,24% jika dibandingkan Februari 2021 (YoY); Instrumen untuk mengukur/mendeteksi radiasi ionisasi turun 98,81% (MoM) dan turun 80,00% (YoY); Mesin mixing, kneading, crushing, grinding, yang diopersikan secara elektrik turun 29,92% (MoM) namun naik 101,32% (YoY). Impor kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang pada HS 87042366 turun 83,67% (MoM) namun naik 128,57% (YoY), begitu pula untuk kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang pada HS 87042386 yang turun 65,61% (MoM) namun naik signifikan 2.433,33% YoY (Tabel 24).

**Tabel 24. Perubahan Terbesar Impor Barang Modal Menurut HS 2 Digit, Februari 2022 MoM**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)					Selisih (USD Juta)		Perubahan (%)			Share (%) Jan-Feb 2022
		Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022*	Jan-Feb 2021	Jan-Feb 2022	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M	C to C	
<b>Barang Modal</b>		<b>2.152.70</b>	<b>2.801.30</b>	<b>2.604.40</b>	<b>4.126.30</b>	<b>5.405.70</b>	<b>451.7</b>	<b>-196.9</b>	<b>41.94</b>	<b>-13.45</b>	<b>20.77</b>	<b>15.51</b>
1 85171200	Telephones for cellular networks or for other wireless	215.60	161.70	49.60	291.20	211.30	-166.0	-112.1	-76.99	-69.33	-27.44	0.61
2 84713020	Laptops including notebooks and subnotebooks	106.30	230.90	171.40	210.80	402.30	65.1	-59.5	61.24	-25.77	90.84	1.15
3 90301000	Instruments & apparatus for measuring/ detecting ionisingradiatice	2.00	33.70	0.40	3.50	34.10	-1.6	-33.3	-80.00	-98.81	874.29	0.10
4 84798939	Other automatic service-vending machines, electrically operated	13.10	27.20	7.40	24.00	34.60	-5.7	-19.8	-43.51	-72.79	44.17	0.10
5 84798210	Mixing,kneading,crushing,grinding,screening,sifting,homogenising	22.80	65.50	45.90	47.10	111.40	23.1	-19.6	101.32	-29.92	136.52	0.32
6 85437090	Oth equipment/machine for removal dust particle&curingmaterial	16.40	27.00	8.10	23.80	35.10	-8.3	-18.9	-50.61	-70.00	47.48	0.10
7 87042366	Motor vhd for transport of good,diesel,24 t< g.v.w<= 45 tdlumpe	1.40	19.60	3.20	2.10	22.80	1.8	-16.4	128.57	-83.67	985.71	0.07
8 90318090	Oth instruments,appliances and machines,other cable tester	10.00	27.40	11.70	19.00	39.10	1.7	-15.7	17.00	-57.30	105.79	0.11
9 84715090	Oth processing unit for personal comp.(excl.portable comp) not cc	8.60	47.60	32.40	36.80	80.00	23.8	-15.2	276.74	-31.93	117.39	0.23
10 87042386	Motor vhd for transport of goods, diesel, g.v.w > 45 tdlumpes, no	0.30	22.10	7.60	1.10	29.70	7.3	-14.5	2,433.33	-65.61	2,600.00	0.09
11 84718070	Sound cards or video cards	2.30	17.00	3.10	3.80	20.10	0.8	-13.9	34.78	-81.76	428.95	0.06
12 84382010	Mach.for the manufacture of confectionery, cocoa/chocolateelectr	3.20	17.70	4.20	7.70	21.90	1.0	-13.5	31.25	-76.27	184.42	0.06
13 84148019	Hoods ventilation fitted with filter in horizontal side> 120 cm, oth	0.60	10.20	0.50	1.20	10.70	-0.1	-9.7	-16.67	-95.10	791.67	0.03
14 84714990	Other personal computers in the form of systems excluding portat	1.90	11.70	2.30	6.60	14.00	0.4	-9.4	21.05	-80.34	112.12	0.04
15 84532010	Machinery for making/repairing footwear, electricallyoperated	4.00	18.70	9.50	9.00	28.10	5.5	-9.2	137.50	-49.20	212.22	0.08
16 85261010	Radar app.,ground based,use in civilaircraft,used solely on sea-goi	0.20	8.50	0.40	0.30	8.90	0.2	-8.1	100.00	-95.29	2,866.67	0.03
17 84552100	Hot/ combination hot&cold rolling mills	3.80	8.00	0.00	4.00	8.00	-3.8	-8.0	-100.00	-100.00	100.00	0.02
18 84748010	Machinery for agglomerating, shaping or moulding, for forming fc	4.50	17.10	9.60	6.70	26.60	5.1	-7.5	113.33	-43.86	297.01	0.08
19 85044090	Static converters other than UPS,battery chargers,invertersrectifier	11.80	20.00	13.00	25.50	32.90	1.2	-7.0	10.17	-35.00	29.02	0.09
20 84522900	Other sewing machines, non automatic units	4.20	11.00	4.50	8.00	15.50	0.3	-6.5	7.14	-59.09	93.75	0.04
	Lainnya	12.20	15.20	8.90	22.80	24.10	-3.3	-6.3	-27.05	-41.45	5.70	0.07
<b>Total Impor</b>		<b>13,265.00</b>	<b>18,211.10</b>	<b>16,638.40</b>	<b>26,594.90</b>	<b>34,849.50</b>	<b>3,373.4</b>	<b>-1,572.7</b>	<b>36.77</b>	<b>-14.62</b>	<b>38.58</b>	<b>100.00</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

## Secara Kumulatif Januari-Februari 2022, Impor Barang Modal Menunjukkan Kenaikan dan Golongan Alat Angkutan Untuk Industri Menunjukkan Kenaikan Terbesar

Jika dilihat performa kumulatif Januari-Februari 2022, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (BEC) menunjukkan kenaikan. Impor barang modal tercatat naik sebesar 31,01% dibandingkan periode Januari-Februari 2021 (YoY) (Grafik 18). Lebih lanjut, meskipun secara bulanan menunjukkan penurunan, namun demikian impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan secara kumulatif pada periode

Januari-Februari 2022 masih menunjukkan kenaikan sebesar 29,09%, begitu pula dengan Mobil Penumpang yang naik sebesar 26,19% (YoY). Sementara itu, impor Alat Angkutan Untuk Industri kembali menunjukkan kenaikan terbesar dibanding dua kelompok golongan barang lainnya, yaitu naik sebesar 55,90% dibanding periode yang sama tahun 2021 (Tabel 25).

**Grafik 18. Nilai dan Pertumbuhan Impor Jan-Feb 2022**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Tabel 25. Impor Kelompok Barang Modal, Januari-Februari 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)		Perubahan (%) Jan-Feb '22 thd Jan-Feb '21	Peran (%) Thd Total Jan-Feb '22
		Jan-Feb 2021	Jan-Feb 2022*		
	<b>Barang Modal</b>	<b>4,126.3</b>	<b>5,405.6</b>	<b>31.01</b>	<b>15.51</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	3,784.3	4,885.1	29.09	14.03
510	Mobil Penumpang	42.7	53.7	26.19	0.15
521	Alat Angkutan Untuk Industri	299.4	466.8	55.90	1.34
	<b>Total Impor</b>	<b>26,594.9</b>	<b>34,849.5</b>	<b>31.04</b>	<b>100.00</b>

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Kenaikan impor barang modal pada golongan alat angkutan untuk industri dan beberapa mesin/peralatan industri pada HS 84 secara kumulatif Januari-Februari 2022 diharapkan menjadi sinyal sektor industri yang terus bergerak dan bisa membuat investasi melaju seiring dengan pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah yang masih terus berjalan, sehingga aktivitas ekonomi dan dunia usaha dapat terus membaik, terutama di sektor manufaktur yang menjadi salah satu sektor utama pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## Kinerja Impor Indonesia

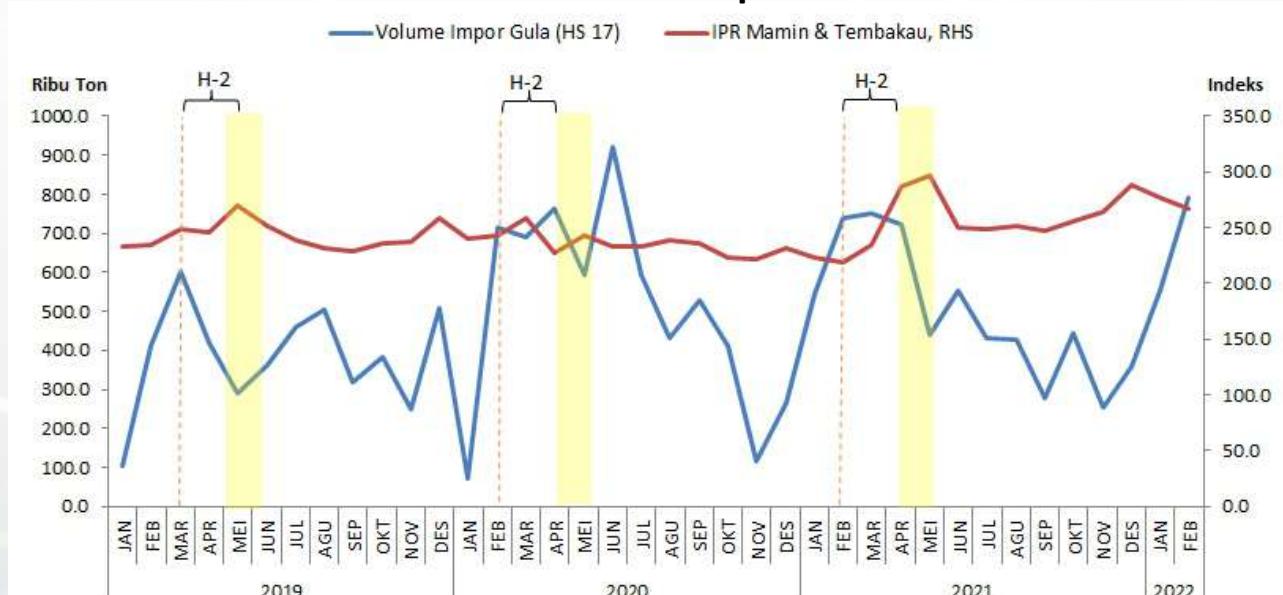
# Impor Gula dan Kembang Gula Meningkat untuk Persiapan Pemenuhan Kebutuhan Makanan dan Minuman selama Bulan Ramadhan

Oleh: Aditya P. Alhayat

Secara agregat, nilai impor bulan Februari 2022 mengalami penurunan 8,64% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM). Namun demikian, terdapat beberapa produk impor yang mengalami peningkatan, diantaranya Gula dan Kembang Gula (HS 17). Bahkan produk tersebut mengalami peningkatan nilai impor terbesar dibandingkan produk impor utama lainnya, yaitu meningkat USD 117,82 Juta, sehingga nilainya impornya di bulan Februari 2022 mencapai USD 403,73 Juta. Nilai impor Gula dan Kembang Gula menempati peringkat ketujuh dengan pangsa sebesar 2,43% dari total impor Indonesia di bulan Februari 2022.

Dari sisi volume, impor Gula dan Kembang Gula bulan Februari 2022 meningkat 42,93% dibandingkan bulan Januari 2022. Peningkatan volume impor Gula dan Kembang Gula ini dapat diidentifikasi sebagai pola musiman yang terjadi menjelang bulan Ramadhan yang jatuh pada awal April 2022 (Grafik 19).

**Grafik 19. Nilai dan Pertumbuhan Impor Januari-Februari 2022**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Gula dan Kembang Gula merupakan bahan baku industri makanan dan minuman dimana konsumsi maupun permintaan pangan masyarakat relatif tinggi pada bulan Ramadhan yang ditutup dengan perayaan Hari Lebaran Idul Fitri. Para pelaku usaha skala industri maupun rumah tangga tentu berupaya mempersiapkan pemenuhan kebutuhan makangan dan minuman selama bulan Ramadhan. Sebagaimana terlihat pada Grafik 19, secara umum volume impor Gula dan Kembang Gula mengalami peningkatan yang signifikan pada dua bulan sebelum bulan puasa tiba. Sementara pada bulan puasa, konsumsi pangan masyarakat mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebagaimana diindikasikan dengan peningkatan Indeks Penjualan Ritel (IPR) sektor Makanan, Minuman, dan Tembakau.

## Impor Gula dan Kembang Gula Indonesia Didominasi oleh Gula Kristal Mentah

Produk impor Gula dan Kembang Gula didominasi oleh Gula Kristal Mentah (GKM) HS 1701.14.00 dengan pangsa nilai di tahun 2021 mencapai 81,04%, diikuti oleh Gula Kristal Rafinasi (GKR) HS 1701.99.10 sebesar 2,83% dan Gula Kristal Putih (GKP) HS 1701.99.90 sebesar 2,71%. Selama periode 2019-2021, rata-rata impor gula kristal mentah HS 1701.14.00 mencapai USD 1,79 Miliar atau dengan volume rata-rata 4,80 Juta Ton. Secara tahunan juga mengalami peningkatan dengan trend sebesar 30,09% per tahun (Tabel 26). Sementara itu, realisasi impor pada bulan Januari 2022 tercatat USD 245,00 Juta atau naik 27,73% dibandingkan Januari 2021. Peningkatan impor gula kristal mentah diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan gula nasional yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan belum dapat sepenuhnya terpenuhi apabila hanya mengandalkan produksi dalam negeri. Peningkatan konsumsi gula secara umum dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, konsumsi gula per kapita serta perkembangan industri yang menggunakan gula sebagai input utamanya, seperti industri makanan dan minuman. Berdasarkan Permendag No. 20 Tahun 2021 tentang

Kebijakan dan Pengaturan Impor, terdapat tiga pos HS gula kristal mentah atau raw sugar yaitu: HS 1701.12. 00; HS 1701.13.00; dan HS 1701.14.00. Dalam hal ini, yang menjadi cakupan tata niaga adalah *raw sugar* dari tebu atau bit dengan ICUMSA lebih dari 600 IU. Dari ketiga HS tersebut, realisasi impor atas gula kristal mentah HS 1701.14.00 adalah yang paling dominan.

**Tabel 26. Impor Gula dan Kembang Gula Indonesia, 2019-2022**

No.	HS	DESKRIPSI	NILAI : USD Juta						Growth (%)	Trend (%)	Share (%)			
			2019	2020	2021	JANUARI								
						2021	2022							
Total HS 17			1,679.46	2,276.08	2,751.59	230.76	285.91	23.90	28.00	100.00				
1	17011400	Raw sugar of oth cane sugar, in solid form, not cont	1,317.60	1,813.55	2,229.89	191.81	245.00	27.73	30.09	81.04				
2	17019910	oth raw sugar in solid form, not containing added	47.89	64.21	77.86	9.72	1.18	-87.83	27.50	2.83				
3	17019990	oth raw sugar in solid form, not containing added	0.43	58.17	74.49	0.00	-	-100.00	1,214.84	2.71				
4	17021100	Lactose and lactose syrup, cont by 99 % or more	34.76	50.16	69.98	4.97	5.59	12.50	41.89	2.54				
5	17029099	Oth sugar, incl invert sugar and sugar syrup blends,	34.66	39.43	47.18	2.97	4.23	42.35	16.68	1.71				
6	17049099	Oth sugar confectionery,not contcocoa, soft,not	31.10	32.34	42.32	4.58	4.76	3.93	16.64	1.54				
7	17023010	Glucose, not containing fructose or containing in	42.60	50.28	40.60	3.27	5.01	53.18	-2.38	1.48				
8	17029019	Maltose syrup,in dry state w/ fructose 50%	20.12	19.39	27.98	2.77	2.68	-3.33	17.94	1.02				
9	17023020	Glucose syrup, not containing fructose or	36.41	37.60	23.69	3.16	3.25	2.88	-19.34	0.86				
10	17049091	Oth sugar confectionery,not contcocoa, soft,cont	19.23	18.11	23.30	2.36	3.31	40.65	10.10	0.85				
Subtotal			1,584.79	2,183.24	2,657.28	225.59	275.00	21.90	29.49	96.57				
HS 17 Lainnya			94.67	92.83	94.31	5.16	10.91	111.23	-0.19	3.43				

\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

## Negara Asal Impor Gula Kristal Mentah Indonesia Relatif Terdiversifikasi

Apabila dilihat lebih detil, importasi gula kristal mentah Indonesia pada HS 1701.14.00 berasal dari beberapa negara dengan pangsa yang relatif sama. Pada tahun 2021, pangsa impor gula kristal mental asal India sebesar 33,65%, diikuti oleh Australia (26,13%), Brasil (20,41%), dan Thailand (19,81%) (Tabel 27). Diversifikasi asal impor sangat penting mengingat kebutuhan domestik gula nasional yang besar karena jumlah penduduk Indonesia yang banyak, namun di sisi lain masa panen tebu sebagai bahan baku gula sangat ditentukan oleh kondisi iklim dimana masa giling tebu umumnya terjadi selama empat hingga lima bulan. Musim giling tebu di Indonesia tahun 2022 diperkirakan akan dimulai pada bulan Mei, sehingga untuk memenuhi kebutuhan nasional khususnya selama Ramadhan, maka impor gula perlu dilakukan. Dalam hal ini, Indonesia mendatangkan gula kristal mentah dari Thailand, India, dan Australia pada awal tahun 2022 ini. Masa panen tebu di Thailand umumnya dimulai bulan November dan berakhir bulan Mei, sedangkan masa panen tebu di India terjadi pada periode Desember hingga Maret.

**Tabel 27. Negara Asal Impor Gula Kristal Mentah HS 1701.14.00**

No.	NEGARA	NILAI : USD Juta					Growth (%)	Trend (%)	Share (%)
		2019	2020	2021	JANUARI				
		2019	2020	2021	2021	2022	2022/21	2019 - 21	2021
	DUNIA	1,317.60	1,813.55	2,229.89	191.81	245.00	27.73	30.09	100.00
1	INDIA	-	134.63	750.25	29.34	68.87	134.70	-	33.65
2	AUSTRALIA	189.61	429.17	582.77	101.81	44.55	-56.25	75.31	26.13
3	BRASIL	-	523.45	455.08	35.56	-	-100.00	-	20.41
4	THAILAND	1,127.98	686.24	441.79	25.10	131.59	424.32	-37.42	19.81
5	REP.RAKYAT CINA	-	-	0.00	-	-	-	-	0.00
	Subtotal	1,317.60	1,773.49	2,229.89	191.81	245.00	27.73	30.09	100.00
	Negara Lainnya	0.00	40.06	0.00	0.00	-	-100.00	-79.15	0.00

Ket: Januari 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Permintaan impor gula domestik lebih dipengaruhi oleh faktor permintaan sektor industri maupun konsumsi masyarakat dibandingkan dengan faktor harga. Secara kebetulan, harga gula dunia di awal tahun 2022 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan harga periode Agustus-November. Pada Februari 2022, harga gula dunia sebesar USD 0,39 per kg atau turun 8,03% dibandingkan harga Agustus 2021 yang mencapai USD 0,43 per kg. Namun demikian, harga gula dunia di awal 2022 masih lebih tinggi dibandingkan dengan periode awal pandemi Covid-19 tahun 2019/2020. Selama tiga tahun terakhir, pasar gula dunia mengalami defisit sehingga mendorong adanya kenaikan harga gula internasional. Proses pemulihan pasar gula global tengah berjalan dengan perkiraan produksi yang lebih baik di India dan Thailand, namun terjadi penurunan produksi di Brasil akibat adanya kerusakan lahan tebu pada semester kedua tahun lalu serta masih dibayangi oleh merebaknya varian Omicron secara global.



## Kinerja Impor Indonesia

# Impor Serealia (termasuk Gandum dan Meslin) Indonesia Naik di Bulan Februari 2022

Oleh: Sefiani Rayadiani

Produk Serealia (HS 10) atau dikenal juga dengan sebutan biji-bijian merupakan sekelompok tanaman yang ditanam untuk dipanen biji atau bulirnya sebagai sumber karbohidrat/pati. Kebanyakan Serealia termasuk dalam anggota dari suku padian-padian (*Poaceae* atau *Gramineae*) dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Adapun produk Serealia mencakup Gandum dan *Meslin*, Gandum Hitam, Barli, Oat, Jagung, Beras, Butiran *Sorghum*, dan *Buckwheat, Millet*, dan Biji *Canary*; Serealia Lainnya.

Di bulan Februari 2022 impor Serealia (HS 10), termasuk di dalamnya Gandum dan Meslin, menunjukkan peningkatan baik secara nilai maupun impor. Nilai impor produk Serealia pada bulan Februari 2022 mencapai USD 380,55 Juta, naik 10,31% dari bulan Januari 2022 (MoM) dan naik 38,25% dibandingkan dari bulan Februari 2021 (YoY) (Grafik 20). Peningkatan nilai impor produk Serealia di bulan Februari 2022 dipicu oleh naiknya nilai impor Biji Gandum Tanpa Cangkang, Cocok untuk Konsumsi Manusia (HS 1001.99.12) sebesar 15,81% (YoY) (Badan Pusat Statistik, 15 Maret 2022). Sementara volume impor Serealia di Februari 2022 mencapai 1,02 Juta Ton. Dibandingkan dengan bulan Januari 2022, volume impor produk Serealia pada Februari 2022 meningkat 11,27% (MoM). Produk ini juga naik tipis sebesar 3,33% apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2021 (YoY) (Tabel 28).

**Grafik 20. Perkembangan Nilai & Volume Impor Produk Serealia Indonesia**



\*Ket: Februari 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDagu BPPP, Maret 2022)

Apabila dilihat lebih detil terlihat bahwa produk Gandum dan *Meslin* (HS 1001) mendominasi dalam nilai impor produk Serealia Indonesia dengan pangsa mencapai 90,75% di bulan Januari 2022 (Tabel 28). Begitupula terhadap volume impor produk Serealia di bulan yang sama, Gandum dan *Meslin* menguasai sekitar 91,44% (Tabel 29). Dengan demikian, kinerja produk Serealia akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana kinerja impor produk Gandum dan *Meslin*. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi di tahun 2021 dimana pangsa impor Gandum dan *Meslin* juga sangat dominan.

**Tabel 28. Perkembangan Nilai Impor Produk Serealia Indonesia Berdasarkan HS 4 Digit**

No	HS	Uraian Barang	Nilai Impor (Juta USD)					Growth.	Share	Trend
			2017	2020	2021	Januari			Jan 22/21	Jan-22
		<b>Total Impor Serealia Indonesia</b>	<b>2,927.23</b>	<b>3,021.81</b>	<b>4,073.97</b>	<b>222.27</b>	<b>344.98</b>	<b>55.21</b>	<b>100.00</b>	<b>4.43</b>
1	1001	Gandum dan Meslin	2,647.82	2,616.04	3,548.36	202.29	313.07	54.76	90.75	6.21
2	1006	Beras	143.64	195.41	183.80	9.15	15.39	68.22	4.46	-11.10
3	1005	Jagung	114.08	172.65	297.30	6.53	11.83	81.31	3.43	22.07
4	1008	<i>Buckwheat, Millet</i> dan Biji Canary ;	19.21	37.54	43.45	4.17	4.60	10.46	1.33	21.53
5	1003	Barli	1.06	0.12	1.00	0.12	0.08	-31.32	0.02	26.79
6	1002	Gandum Hitam	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	1004	Oat	0.05	0.06	0.06	0.01	0.00	-100.00	0.00	2.33
8	1007	Butiran Sorghum	1.36	0.00	0.00	0.00	0.00	-100.00	0.00	-87.59

**Tabel 29. Perkembangan Volume Impor Produk Serealia Indonesia Berdasarkan HS 4 Digit**

No	HS	Uraian Barang	Volume Impor (Ribu Ton)					Growth.	Share	Trend
			2017	2020	2021	Januari			Jan 22/21	Jan-22
		<b>Total Impor Serealia Indonesia</b>	<b>12,323.27</b>	<b>11,602.94</b>	<b>12,974.44</b>	<b>803.37</b>	<b>920.06</b>	<b>14.52</b>	<b>100.00</b>	<b>-0.23</b>
1	1001	Gandum dan Meslin	11,434.13	10,299.70	11,481.35	738.05	841.30	13.99	91.44	0.28
2	1006	Beras	305.27	356.29	407.74	23.87	37.49	57.05	4.07	-11.89
3	1005	Jagung	517.50	865.65	996.00	32.39	32.58	0.56	3.54	15.84
4	1008	<i>Buckwheat, Millet</i> dan Biji Canary ;	53.99	80.72	85.37	8.51	8.42	-1.11	0.91	10.78
5	1003	Barli	5.98	0.48	3.85	0.50	0.28	-44.48	0.03	57.14
6	1002	Gandum Hitam	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	1004	Oat	0.18	0.10	0.13	0.04	0.00	-100.00	0.00	-12.85
8	1007	Butiran Sorghum	6.22	0.00	0.00	0.00	0.00	-100.00	0.00	-95.46

Ket: Januari 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Di Indonesia, Gandum dan *Meslin* merupakan bahan baku terigu produk mie instan, roti, dan sebagainya. Secara keseluruhan, pada periode Januari 2022, nilai impor Gandum dan *Meslin* (HS 1001) tumbuh 54,76% (YoY) dari sebesar USD 738,05 Juta di bulan Januari 2021 menjadi USD 841,30 Juta (Tabel 28). Volume impor Gandum dan *Meslin* Indonesia pada Januari 2022 mencapai 841,39 Ribu Ton, naik 13,99% (YoY) (Tabel 29). Berkembangnya bisnis makanan berbasis terigu dan juga kebutuhan bagi industri pakan serta konflik Rusia-Ukaina memicu aksi beli Gandum lebih banyak dan mendorong naiknya impor produk Gandum dan *Meslin* Indonesia.

## Australia Masih Menjadi Pemasok Terbesar Gandum dan *Meslin* Indonesia di Awal Tahun 2022

Menurut asalnya, impor Gandum dan *Meslin* (HS 1001) terbesar Indonesia di bulan Januari 2022 berasal dari Australia dengan volume mencapai 362,00 Ribu Ton (43,00%). Australia masih menjadi pemasok utama Gandum dan *Meslin* Indonesia seperti halnya pada tahun 2021. Impor gandum dan meslin terbesar Indonesia berikutnya dipasok oleh Brasil dengan volume 223,79 Ribu Ton (26,60%). Diikuti Argentina dengan volume 122,71 Ribu Ton (14,59%). Setelahnya, ada Kanada dengan volume impor Gandum dan *Meslin* 88,87 Ribu Ton (10,56%), serta dari India seberat 29,40 Ribu Ton (3,49%). Sedangkan impor Gandum dan *Meslin* dari Ukraina hanya mencapai 1,11 Ribu Ton (0,13%) (Tabel 30).

Jika merujuk pada tabel di **Tabel 30. Negara Asal Impor Produk Gandum dan *Meslin* (HS 1001)** atas, meletusnya konflik Rusia-Ukaria pada tanggal 24 Februari 2022 dinilai tidak akan terlalu memengaruhi pasokan Gandum dan *Meslin* Indonesia. Pasalnya, posisi Ukraina sebagai negara terbesar kedua pemasok Gandum dan *Meslin* bagi

NO	NEGARA ASAL	VOLUME IMPOR (RIBUAN TON)						Perub. (%)	Trend (%)	Pangsa (%)	Pangsa (%)
		2017	2020	2021	JANUARI		22/21		17 - 21		
TOTAL IMPOR GANDUM INDONESIA		11,434.13	10,299.70	11,481.35	738.05	841.30	13.99	0.28	100.00	100.00	100.00
1	AUSTRALIA	5,103.68	830.84	4,692.61	230.35	362.00	57.16	-11.63	40.87	43.03	
2	BRASILIA	64.43	0.00	123.00	49.00	223.79	356.71	0.00	1.07	26.60	
3	ARGENTINA	152.31	2,635.50	606.84	38.50	122.71	218.72	51.02	5.29	14.59	
4	CANADA	1,686.05	2,336.60	1,919.13	315.34	88.87	-71.82	4.37	16.72	10.56	
5	INDIA	0.00	0.00	318.47	0.00	29.40	0.00	0.00	2.77	3.49	
6	MOLDOVA	63.79	60.81	68.00	0.00	11.38	0.00	1.89	0.59	1.35	
7	AMERIKA SERIKAT	1,150.14	1,276.99	447.86	100.28	2.04	-97.97	-14.28	3.90	0.24	
8	UKRAINE	1,985.00	2,960.78	3,074.91	1.64	1.11	-32.01	11.37	26.78	0.13	
9	SINGAPURA	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-85.71	0.00	0.00	0.00	
10	BULGARIA	0.00	129.36	227.58	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.98	
LAINNYA		1,227.73	68.82	2.96	2.96	0.00	-100.00	-78.18	0.03	0.00	

Ket: Januari 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2022)

Indonesia di tahun 2021, kini di bulan Januari 2022 tempatnya telah digantikan oleh Brasil. Bahkan di bulan Februari 2022, nilai impor Serealia (termasuk Gandum dan *Meslin* di dalamnya) asal Ukraina hanya sebesar USD 14,06 Juta atau memiliki pangsa impor berkisar 3,70% (Grafik 21).

**Grafik 21. Nilai, Pertumbuhan & Pangsa Impor Serealia (HS 10) Menurut Negara Asal,**



Ukraina tidak lagi menjadi salah satu pemasok terbesar produk Serealia (termasuk Gandum dan *Meslin*) meskipun nilai impornya di bulan tersebut melonjak 758,56% (MoM). Pada Februari lalu, mayoritas impor Serealia Indonesia berasal dari Australia dengan nilai USD 126,54 Juta (33,25%), Brasil sebesar USD 61,08 Juta (16,05%), dan Argentina sebesar USD 95,03 Juta (24,97%). Selain itu, impor Serealia Indonesia juga berasal dari Kanada sebesar USD 34,49 Juta (9,06%), India sebesar USD 25,48 Juta (6,69%), dan Amerika Serikat sebesar USD 17,49 Juta (4,60%) pada Februari 2022 (Grafik 22).

Ditinjau dari pertumbuhan secara *month on month* (MoM), impor asal Ukraina, Amerika Serikat, dan Argentina mengalami pertumbuhan yang signifikan di bulan Februari 2022 dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 758,56%, 397,67%, dan 123,76%. Sebaliknya, impor dari Thailand, Pakistan, dan Brasil mengalami penurunan terdalam di bulan yang sama (Grafik 22).

Adapun stok gandum di tanah air di bulan Februari-Maret 2022 berdasarkan data APTINDO berkisar 1,20 Juta Ton atau setara dengan tepung terigu sebanyak 986,26 Ribu Ton sedangkan stok di Perum BULOG per tanggal 4 Maret 2022 mencapai 262,86 Ton. Stok gandum dalam negeri tersebut diperkirakan dapat bertahan selama dua bulan hingga April 2022 atau dapat memenuhi kebutuhan tepung terigu selama bulan puasa dan lebaran 2022.



Wheat and Meslin

Sumber: Google Image, 2022

Meskipun perang Rusia-Ukraina belum berdampak signifikan terhadap pasokan Gandum dan Meslin Indonesia di bulan Februari 2022, namun intensitas konflik kedua negara tersebut yang belum akan berakhir dalam waktu dekat mengancam terganggunya produksi dan distribusi pasokan gandum secara global, termasuk bagi Indonesia. Rusia dan Ukraina sendiri telah melarang ekspor Gandum untuk mengamankan pasokan dalam negeri mereka dan menghindari lonjakan harga di tengah perang yang semakin intensif. Hingga tanggal 21 Maret 2022, beberapa negara lainnya (seperti Hongaria, Mesir, Lebanon, Aljazair, Moldova) juga turut melarang ekspor Gandum guna menyediakan pasokan domestik bagi rakyatnya. Argentina sebagai salah satu eksportir Gandum dunia juga tengah menciptakan mekanisme untuk menjamin pasokan gandum untuk pabrik penggilingan lokal. Sementara itu, Turki juga akan melakukan pengaturan berkala atas ekspor Tepung Gandumnya. Pemerintah Bulgaria juga tengah mempersiapkan kemungkinan krisis pangan (Validnews, 2022)

## Harga Gandum di Pasar Internasional Melonjak Pasca Invasi Rusia ke Ukraina

Pasca invasi Rusia ke Ukraina, harga gandum dunia meningkat di bulan Februari 2022 akibat ketidakpastian pasokan global dari kedua negara tersebut. Pergeseran permintaan Gandum ke negara eksportir Gandum lainnya (selain dari Rusia dan Ukraina) telah mengangkat harga patokan Gandum asal Amerika Serikat, dimana harga *Wheat (US No.2, Soft Red Winter)* naik 2,52% (MoM) dari sebesar USD 378,5/Ton di bulan Januari 2022 menjadi USD 386,00/Ton dan harga *Wheat (US No.2, Hard Red Winter)* naik 1,98% (MoM) dari USD 303,75/Ton menjadi USD 311,75/Ton. Peningkatan harga terjadi juga pada Gandum yang berasal dari Argentina yang naik 2,63% (MoM), Australia naik 2,33% (MoM), dan Kanada naik 3,56% (MoM). Sebaliknya, pengurangan aktivitas perdagangan Rusia dan Ukraina menyebabkan harga gandum Rusia (*Wheat (Russian Federation, milling offer, f.o.b., deep-sea ports)*) turun sebesar 4,82% dari bulan Januari 2022 (MoM) dan harga gandum asal Ukraina (*Wheat, Ukraine, milling, offer, f.o.b.*) turun 5,28% (MoM) (Grafik 22).

**Grafik 22. Perkembangan Harga Gandum di Pasar Internasional, Februari 2017-2022 (dalam USD/Ton)**



Dengan adanya lonjakan tajam pada harga gandum secara global, maka akan sangat memengaruhi kemampuan Indonesia dalam menjaga pasokan dan harga tepung terigu, mie instan, roti bahkan produk lainnya yang berbahan dasar gandum dan tingkat inflasi domestik. Kenaikan harga mie instan dan produk berbahan dasar gandum lainnya akan tergantung pada seberapa lama perang Rusia-Ukraina dan ketidakpastian berlangsung. Potensi kenaikan harga mie instan dan produk berbahan dasar gandum lainnya akan jauh lebih kecil jika intensitas invasi Rusia ke Ukraina tersebut tidak berlangsung lama. Namun pada gilirannya berapapun kenaikan harga tepung terigu, mie instan dan produk berbasis gandum lainnya akan mendorong kenaikan inflasi harga pangan di dalam negeri dan merugikan masyarakat berpenghasilan rendah.

## Kementerian Perdagangan Diversifikasi Negara Pemasok Gandum Guna Mengamankan Stok

Untuk mengantisipasi ancaman bahan pangan (khususnya Gandum dan *Meslin*) yang ditimbulkan oleh konflik Rusia-Ukraina, Kementerian Perdagangan telah berkoordinasi dengan para pelaku usaha untuk mengamankan stok Gandum dan *Meslin* nasional bagi konsumsi masyarakat dan kebutuhan industri dengan mencari sumber pemasok Gandum dan *Meslin* alternatif. Beberapa negara yang dinilai dapat menggantikan posisi Ukraina dalam memasok Gandum dan *Meslin* bagi Indonesia adalah Australia, Brasil, India, Kanada, Pakistan, dan Argentina meningat keenam negara tersebut diproyeksikan menjadi produsen utama Gandum di tahun 2022 (FAO, 2022)

Selain mengupayakan diversifikasi negara pemasok, Kementerian Perdagangan juga mengajak kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk mengutamakan konsumsi pangan lokal dan melakukan substitusi Gandum dengan bahan baku lainnya, di antaranya Ubi Kayu, Ubi Jalar, Jagung, Sukun, dan lainnya. Diharapkan dengan adanya diversifikasi pangan, ketergantungan akan pasokan impor Gandum dan gejolak harga Gandum akan berkurang dan Indonesia dapat membangun kemandirian pangan dan kedaulatan pangan di tengah krisis Rusia-Ukraina.





# WARTA DAGLU

Maret 2022

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**  
Hari Widodo

**Redaktur:**  
Tarman

**Penyunting/Editor:**  
Titis Kusuma Lestari

**Sekretariat:**  
Ayu Wulandani

**Penulis:**  
Fitria Faradila  
Niki Barenda Sari  
Farida Rahmawati  
Yudi Fadilah  
Naufa Muna

Fairuz Nur Khairunnisa  
Gideon Wahyu Putra  
Retno Ariyanti Pratiwi  
Aditya Paramita Alhayat  
Nurlaila Nur Muhammad

Septika Tri Ardiyanti  
Rahayu Ningsih  
Immanuel Lingga  
Hasni

**Desain dan Tata Letak:**  
Choirin Nisaa'

**Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan**  
**Kementerian Perdagangan RI**  
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5  
Jakarta 10110  
Gedung Utama Lt. 16  
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693  
Website : [bPPP.kemendag.go.id](http://bPPP.kemendag.go.id)

trade with  
remarkable  
**Indonesia**

